

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL (VIDEO)
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN MATA
PADA SISWA KELAS 6 DI SEKOLAH DASAR YAPIS AL-
JIHAD KOTA SORONG**



RISKIYANA PUSPITA AYU SARI

11430120050

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN SORONG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEPERAWATAN
TAHUN 2024**

HALAMAN JUDUL

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
AUDIOVISUAL(VIDEO) TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG
KESEHATAN MATA PADA SISWA KELAS 6 DI SEKOLAH DASAR
YAPIS AL-JIHAD KOTA SORONG**

SKRIPSI



Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Terapan Keperawatan (S.Tr.Kep) pada Program Studi Sarjana Terapan
Keperawatan

RISKIYANA PUSPITA AYU SARI

11430120050

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN SORONG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEPERAWATAN TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual (Video) Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata Pada Siswa Kelas 6 Di Sekolah Dasar Yapis Al-Jihad

Nama : Riskiyana Puspita Ayu Sari

NIM : 11430120050

Skripsi penelitian ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing I dan II untuk diujikan.

Sorong, 25 Juli 2024

Mengetahui,

Pembimbing I



Simon L. Momot S. SiT., MPH
NIP. 196609261988031011

Pembimbing II



Rolyne F. Djamanmona, M.Tr. Kep
NIP. 198907202014022002

Mengetahui ,

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Sorong



O. Mobalen, S.Kep,Ns,M.Kep
NIP. 198907202014022002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Riskiyana Puspita Ayu Sari

NIM : 11430120050

Judul : Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual (video)
Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata Pada Siswa Kelas 6 Di Sekolah
Dasar Yapis Al-Jihad

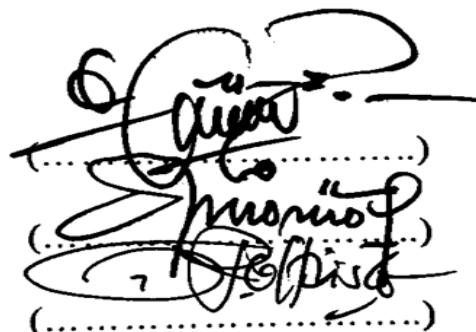
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai persyaratan
yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Program Studi Sarjana
Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong.

Dewan Pengaji

Pengaji I : Yowel Kambu, M.Kep,Sp.KMB

Pengaji II : Simon L. Momot, S.SiT, MPH

Pengaji III : Rolyn F. Djamanmona, M.Tr.Kep



Tanggal : 25 Juli 2024

Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Sorong



Simon L. Momot, S. SiT, MPH
NIP. 196609261988031011

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riskiyana Puspita Ayu Sari

NIM : 11430120050

Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan

Institusi : Poltekkes Kemenkes Sorong

Judul penelitian : Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual (Video) Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata Pada Siswa Kelas 6 Di Sekolah Dasar Yapis Al-Jihad

Menyatakan bahwa dalam skripsi penelitian yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Sorong, 25 Juli 2024

Pembuat Pernyataan



Riskiyana pusrita ayu sari

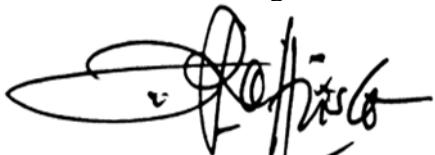
Mengetahui:

Pembimbing I



Simon L. Momot, S. SiT, MPH
NIP. 196609261988031011

Pembimbing II



Rolyn F. Djamanmona, M.Tr. Kep
NIP. 198907202014022002

DAFTAR BIODATA DIRI



DATA PRIBADI

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Riskiyana Puspita Ayu Sari |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Sorong, 28 September 2001 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Kewarganegaraan | : Indonesia (WNI) |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Status Perkawinan | : Kawin |
| 7. Tinggi Badan | : 156 cm |
| 8. Berat Badan | : 65 kg |
| 9. Golongan Darah | : - |
| 10. Alamat (KTP) | : Jl.Malibella Perumahan Putra Resident |
| 11. No.Telepon/HP | : +628 1291 8504 43 |
| 12. E-mail | : rishiyanayana28092001@gmail.com |

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. TK | : TK An'nimah Kota Sorong |
| 2. SD | : SD Al-Jihad Kota Sorong |
| 3. SMP | : SMP Muhammadiyah 2 (Al-Amin) Kota Sorong |
| 4. SMA | : SMA Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong |
| 5. Masuk Perguruan Tinggi | Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong, Program Studi
<i>Sarjana Terapan Keperawatan</i> (Tahun 2020-2024) |

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”

“Segala sesuatu yang telah diawali, maka harus diakhiri”

(Rizka Maryaningsih)

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, yaitu berupa nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Keperawatan pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan pada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong. Skripsi ini dapat diselesaikan atas proses bimbingan.

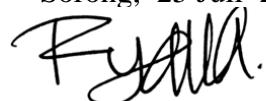
Proses penyelesaian skripsi ini tidak hanya semata-mata hasil usaha dan kerja keras penulis sendiri, tetapi melibatkan bantuan dan kontribusi dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Butet Agustarika, M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Institusi ini.
2. Ibu Ariani Pongoh, S.ST, M.Kes, selaku mantan Direktur Poltekkes Kemenkes Sorong terimakasih atas jasa yang sudah ibu berikan kepada kami dan institusi ini.
3. Bapak Simon L. Momot, S.SiT.,MPH selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong dan dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dan arahan selama proses perkuliahan.
4. Ibu Oktovina Mobalen, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan yang mana sudah banyak membimbing dan arahkan selama proses perkuliahan.
5. Ibu Rolyn F. Djamanmona, M. Tr. Kep selaku dosen pembimbing II yang telah menyisihkan waktu untuk membimbing peneliti dan banyak memberikan masukan kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Yowel Kambu, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.KMB selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukkan kepada penulis dalam perbaikan proposal penelitian.

7. Kepala Sekolah Dasar Yapis Al-Jihad Kota Sorong beserta semua Staf Sekolah Dasar Yapis Al-Jihad yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Yapis Al-Jihad
8. Kepada Ayahanda tercinta, Bapak H.Abdul Hasan Lira, S.E. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, apapun yang penulis mau selalu beliau berikan bahkan di saat jatuh beliau mengusahakan untuk berikan yang terbaik untuk penulis.
9. Pintu surgaku, Ibunda Hj.Endang Purwanti Ningsih, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
10. Kepada Suami saya Bripda Muhammad Fajar Said Manyambouw, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terimakasih sudah menjadi rumah dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah. Terimakasih telah mendukung, menghibur , mendengarkan kelu kesah dan memberikan semangat kepada penulis.
11. Kepada teman-teman Sarjana Terapan Keperawatan angkatan VI terutama kepada Nadhea, Adhe Irma, Nurfiti, Siti Sam, Umi Kalsum, Mutiara A. Lanurhasi dan Inggrid yang telah banyak membantu, memberikan semangat, meluangkan waktu, dan mendukung selama proses perkuliahan dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan tugas akhir.

Akhir kata, Penulis sungguh menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk kritik, saran, dan diskusi lebih lanjut pembaca dipersilahkan untuk menghubungi penulis melalui email rishiyayana28092001@gmail.com Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu, terutama dalam pendidikan keperawatan dan kesehatan lainnya.

Sorong, 25 Juli 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	7
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	9
A. Tinjauan Umum.....	9
B. Kerangka Teori.....	7
C. Kerangka Konsep.....	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Hipotesis.....	9
<u>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</u>	26
A.Jenis Dan Desain Penelitian.....	26
B.Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
C.Populasi Dan Sampel.....	28
D.Instrument Penelitian.....	28

E.Pengumpulan Data.....	29
F.Pengolahan Data.....	30
G.Analisis Data.....	31
H.Etika Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil Penelitian	17
B. Pembahasan Penelitian	20
C. Keterbatasan Penelitian	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	23
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2.2 Definisi Operasional	26
Tabel 4.1 <i>Karakteristik Distribusi Responden</i>	34
Tabel 4.2 <i>Distribusi Frekuensi Sebelum Dilakukan Edukasi Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata</i>	34
Tabel 4.3 <i>Distribusi Frekuensi Sesudah Dilakukan Edukasi Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata</i>	35
Tabel 4.4 <i>Uji Hipotesis Wilcoxon</i>	36

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	23
Skema 2.2 Kerangka Konsep.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrument Penelitian.....	44
Lampiran 2. Informed Consent.....	45
Lampiran 3. Satuan Acara Penyuluhan.....	52
Lampiran 4. Surat Pengambilan Data Awal	57

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
AUDIOVISUAL (VIDEO) TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN
MATA PADA SISWA KELAS 6 DI SEKOLAH DASAR SD YAPIS ALJIHAD KOTA
SORONG**

Sari Ayu Puspita Riskiyana¹ Momot Simon Lukas² Djamanmona Relyn Frisca³

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Sorong

²Staf Dosen Poltekkes Kemenkes Sorong

³Staf Dosen Poltekkes Kemenkes Sorong

Email: rishiyanayana28092001@gmail.com

ABSTRAK

LatarBelakang : Kesehatan mata masih menjadi persoalan kesehatan prioritas terkini seiring dengan dampak negatif penggunaan gadget pada Remaja. Pengetahuan remaja tentang kesehatan mata akan lebih optimal apabila di sebarluaskan melalui media audiovisual (video) secara proposisional.

Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan melalui media audiovisual(video)dalam meningkatkan pengetahuan siswa terhadap pengetahuan tentang kesehatan mata pada siswa Sekolah Dasar Yapis Aljihad kota Sorong.

Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Eksperimental dengan pendekatan *pre test* dan *post test* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 6 SD diYapis Aljihad Kota Sorong sebanyak 68 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner.

Hasil : Hasil dari penelitian ini didapatkan nilai sebelum dilakukan edukasi media audiovisual (video) adalah kategori cukup 41 (60.3%) dan pengetahuan paling sedikit dengan kategori 13 (19.1%), setelah dilakukan edukasi pengetahuan meningkat dengan kategori baik 64 (94.1%) dan yang paling sedikit dengan kategori kurang 0 (0%). Hasil dari penelitian ini didapatkan nilai *p value* 0,000 dengan nilai signifikan < 0,05.

Kesimpulan : Kesimpulan pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang dampak dari penggunaan gadget dalam jangka waktu yang lama, akan memberikan gambaran kepada siswa SD Yapis Al-Jihad yanmg diharapkan akan merubah perilaku dalam penggunaan gadget.

Rekomendasi : Agar orangtua dapat mengatur gadget terhadap anak-anaknya, dan guru tetap menegakkan aturan tidak boleh membawa gadget pada saat proses belajar.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Mata, Pengetahuan siswa

**THE EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION USING AUDIOVISUAL MEDIA
(VIDEO) ON KNOWLEDGE ABOUT EYE HEALTH IN CLASS 6 STUDENTS AT
YAPIS ALJIHAD PRIMARY SCHOOL, SORONG CITY**

Sari Ayu Puspita Riskiyana¹ Momot Simon Lukas² Djamanmona Rolyn Frisca³

¹*Sorong Ministry of Health Polytechnic Students*

²*Lecturer Staff of the Sorong Ministry of Health Polytechnic*

³*Lecturer Staff of the Sorong Ministry of Health Polytechnic*

Email:rishiyayanaya28092001@gmail.com

ABSTRACT

Background: Eye health is still a priority health issue along with the negative impact of gadget use on Teenagers. Teenager knowledge about eye health will be more optimal if it is disseminated through audiovisual media (video) proportionally.

Objective: This study aims to determine the effectiveness of health education through audiovisual media (video) in increasing students' knowledge of eye health in Yapis Aljihad Elementary School students, Sorong City.

Method: The method used in this study is pre-experimental with a pre-post-test approach with a total sampling technique. The hypothesis test in this study is the Wilcoxon test. The population in this study is 68 respondents of 6th-grade elementary school students in Yapis Aljihad, Sorong City. Data collection was carried out by questionnaire.

Results: The results of this study were obtained that the value before audiovisual media (video) education was 41 (60.3%) and the least enforcement was in the category of 13 (19.1%) after the knowledge education increased with a good category of 64 (94.1%) and the least with a category of less than 0 (0%). The results of this study obtained a p-value of 0.000 with a significant value of < 0.05.

Conclusion: This study concludes that knowledge about the impact of using gadgets over a long period will provide an overview to SD Yapis Al-Jihad students who are expected to change their behaviour in using gadgets.

Recommendation: Parents can manage gadgets for their children, and teachers still enforce the rule that gadgets should not be brought during the learning process.

Keywords: *Health Education, Eyes, Student Knowledge*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saat ini teknologi di Indonesia berkembang dengan pesat sesuai dengan zamannya. Salah satu bentuk teknologi yang beredar adalah gadget. Gadget tidak hanya sekedar dijadikan media hiburan semata tetapi dengan aplikasi yang terus diperbarui gadget wajib digunakan oleh orang- orang yang memiliki kepentingan bisnis, atau pengerajan tugas kuliah dan kantor, akan tetapi pada faktanya gadget tak hanya digunakan oleh orang dewasa atau lanjut usia (22 tahun keatas), remaja (12-21 tahun), tapi pada anak- anak (7-11 tahun), dan lebih ironisnya lagi gadget digunakan untuk anak usia (3-6 tahun), yang seharusnya belum layak untuk menggunakan gadget. Penelitian American Optometric Association tahun 2010, anak dan remaja menggunakan gadget rata-rata lebih dari 7 jam. Menurut (Muallima et al., 2019) Pemakaian gadget berlebihan didefinisikan pada anak berusia di atas 2 tahun yang menggunakan gadget itu lebih dari 2 jam per hari (Effect et al., 2021).

Pengertian Kesehatan Mata adalah alat pancaindra yang digunakan untuk melihat dan mendekripsi cahaya. Mata dapat melihat jika apa yang disekitarnya atau objek yang sedang dipandanginya dalam keadaan terang (Jannah, 2021).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mata merupakan alat pancaindra pada manusia atau hewan yang digunakan untuk melihat. Mata manusia dapat

dijelaskan analog dengan kamera, sehingga cahaya atau sinar jatuh pada retina dan cahaya dipatahkan oleh sebuah lensa. Mata berbentuk seperti bola, terletak di dalam rongga mata. Dinding rongga mata sekali untuk melindungi mata yang lunak. Bola mata mempunyai garis tengah kira-kira 2,5 cm.

Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. (Notoatmodjo, 2020)

Menurut *World Health Organization (WHO)* lebih dari 285 juta penduduk dunia mengalami gangguan penglihatan, 39 juta diantaranya mengalami kebutaan, 124 juta dengan low vision serta 153 juta mengalami gangguan penglihatan dan kebutaan ini hidup di negara dengan pendapatan rendah (WHO, 2018). Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, Leni Rosaline mengatakan, di Indonesia sekitar 10% dari 66 juta anak usia sekolah, mengalami gangguan mata akibat kelainan refraksi. Sekitar 4,6 persen dari total populasi penduduk Indonesia memakai kacamata minus, sekitar 90 persen dari kasus gangguan penglihatan diderita oleh keluarga yang berpenghasilan rendah (Riskestas, 2018).

Menurut Dinas Kesehatan Kota Sorong Pada Tahun 2022 sebanyak 427 mengalami penyakit mata sedangkan pada tahun 2023 menurun Sebanyak 395 yang mengalami penyakit mata. (Dinkes Kota Sorong, 2023).

Hasil survey yang peneliti dapat bahwa ada beberapa penyakit mata lain yang belum diketahui sehingga pada tahun 2024 yang mengalami penyakit mata bisa meningkat. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Sekolah Dasar Yapis Aljihat Kota Sorong dapatkan kasus 68 Siswa yang menggunakan smarthpon dan yang memiliki mata minus 6 siswa dari 68 siswa tersebut, laki-laki sebanyak 27 jiwa dan perempuan 41 jiwa.

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai masalah kesehatan mata, di butuhkan media promosi kesehatan yang efektif terkhususnya pada siswa SD. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku yaitu metode, materi, petugas yang melakukan promosi kesehatan dan juga media yang di gunakan. Media harus sesuai dengan sasarnya sebab pemilihan media yang tepat sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan suatu promosi kesehatan.

Media promosi kesehatan adalah suatu upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuan yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan. Media video audiovisual, termasuk video animasi, lebih efektif dalam menyampaikan informasi daripada media lainnya karena di kalangan anak Sekolah Dasar video animasi memiliki daya tarik

estetis dan memudahkan pemahaman audience dan lebih menarik. Animasi dapat mengubah pola pikir penontonnya, dan jika tidak mampu melakukannya, animasi tersebut dianggap gagal. Animasi juga memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan karena menggabungkan unsur audio dan visual secara lengkap (Krisbiantoro et al,2021; Waryana et al,2019; Notoatmodjo 2012).

Disimpulkan bahwa diperlukan upaya untuk menangani serta mencegah permasalahan gangguan penglihatan pada anak. Sekolah menyampaikan bahwa program UKS dari Puskesmas Remu di Sekolah Dasar Yapis Aljihad hanya memiliki program kesehatan mulut dan telinga. Pengertian UKS merupakan salah satu upaya untuk membina dan mengembangkan pola hidup sehat sekaligus upaya peningkatan kualitas kesehatan peserta didik di sekolah (apriani, 2018; Hidayat,2020).

Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Program kerja UKS dilakukan secara terpadu lintas program dan lintas sector sehingga setiap aksi dari kader UKS selalu dilaporkan kepada Pembina UKS serta kepala sekolah. Dari data di atas peneliti akan melakukan penelitian tentang Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Mata Pada Siswa Kelas 6 Di Sekolah Dasar Yapis Al-Jihad. (apriani, 2018; Hidayat,2020).

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah : “ Apakah Pendidikan Kesehatan Mata Dengan Menggunakan Media Audiovisual Efektif Terhadap Pengetahuan Siswa tentang kesehatan mata di Sekolah Dasar Yapis Aljihad Kota Sorong? ”.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan melalui media audiovisual (video) dalam meningkatkan pengetahuan siswa terhadap pengetahuan tentang kesehatan mata pada siswa Sekolah Dasar Yapis Aljihad kota Sorong.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui proporsi pengetahuan siswa tentang kesehatan mata *sebelum* dilakukan pendidikan Kesehatan dengan menggunakan media audiovisual
- b. Untuk mengetahui proporsi pengetahuan siswa tentang kesehatan mata *sesudah* dilakukan pendidikan Kesehatan dengan menggunakan media audiovisual
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan Kesehatan menggunakan media audiovisual.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan bagaimana gambaran efektifitas penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah, serta menjadikan karya ilmiah ini sebagai refensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu keperawatan tentang kesehatan mata

b. Bagi Siswa/Siswi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa/siswi yang pengguna gadget tentang kesehatan mata dengan Media Audiovisual

c. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang kesehatan mata.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Septian, 2022)	Pengaruh promosi kesehatan melalui metode ceramah dengan media video animasi terhadap pengetahuan bahaya gadget bagi kesehatan mata pada siswa SMPN 05 kota Bengkulu	Hasil analisis rerata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi tentang bahaya gadget bagi kesehatan mata menggunakan media video animasi didapatkan hasil (55,06) dikategorikan cukup, dan setelah diberikan edukasi tingkat pengetahuannya baik nilai (90,00) dengan P-value (0,000).	1. Penelitian terdahulu menggunakan metode eksperimenta l dan penelitian saya juga menggunakan eksperimenta l 2. Penelitian terdahulu menggunakan One Grup Pre Test Post dan penelitian saya juga menggunakan One Grup Pre Test Post	1. Subjek dalam penelitian terdahulu yaitu anak SMP sedangkan saya dalam penelitian saya yaitu Anak SD 2. Populasi dalam penelitian terdahulu sebanyak 354 sedangkan jumlah populasinya 68
2	(Dwian a et al., 2021)	Hubungan pengetahuan siswa tentang kesehatan mata dengan sikap penggunaan gadget yang berlebihan di SD N 13 engkasan kalimantan barat	Hasil Uji Chi Square adalah sig = 0.000 < 0,05 , bedasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 30 orang (54,54%), mayoritas responden mempunyai sikap yang positif sebanyak 36 orang (65,45 %).	1. Dalam penelitian terdahulu pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dan penelitian saya juga menggunakan teknik total	1. Sampel dalam penelitian terdahulu yaitu anak SD dengan jumlah populasi 55 sedangkan dalam penelitian saya Anak SD dengan jumlah populasi

sampling

sebanyak 68

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN UMUM

1. Tinjauan Umum Kesehatan Mata

a) Pengertian Kesehatan Mata

Mata adalah alat pancaindra yang digunakan untuk melihat dan mendekripsi cahaya. Mata dapat melihat jika apa yang disekitarnya atau objek yang sedang dipandangnya dalam keadaan terang (Jannah, 2021).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mata merupakan alat pancaindra pada manusia atau hewan yang digunakan untuk melihat. Mata manusia dapat dijelaskan analog dengan kamera, sehingga cahaya atau sinar jatuh pada retina dan cahaya dipatahkan oleh sebuah lensa. Mata berbentuk seperti bola, terletak di dalam rongga mata. Dinding rongga mata sekali untuk melindungi mata yang lunak. Bola mata mempunyai garis tengah sekitar 2,5 cm.

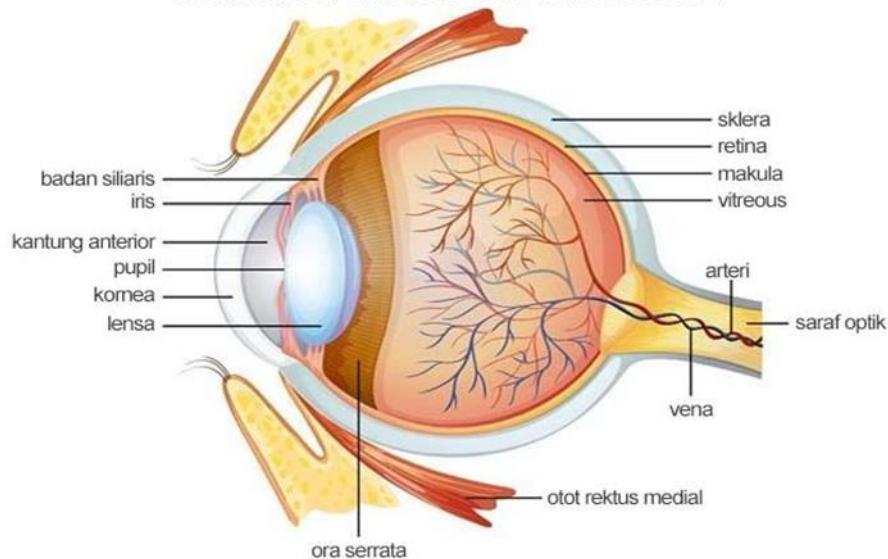
b) Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian

persepsi terhadap objek. (Notoatmodjo, 2020)

c) Anatomi dan Fisiologi Mata

ANATOMI MATA MANUSIA



Proses melihat pada mata adalah ibarat dengan mengambil gambar secara umum dan mengetahui ada kejadian, kondisi atau sesuatu. Sinar yang masuk ke mata sebelum sampai di retina mengalami pembiasan lima kali yaitu waktu melalui konjungtiva, kornea, aqueus humor, lensa dan vitreous humor. Pembiasan terbesar terjadi di kornea. Bagi mata normal, bayang-bayang benda akan jatuh pada bintik kuning, yaitu bagian yang paling peka terhadap sinar.

Mata normal yaitu merupakan mata dimana seluruh bagian-bagiannya dapat berfungsi dengan baik, tidak ada gangguan dan penyakit mata. Mata normal juga sering kalidikatakan mata yang tidak mempunyai kelainan. Sedangkan mata sehat pada umumnya dapat diketahui dari luar, dimata mata terlihat cerah dan bersinar. Adapun

ciri-ciri mata sehat menurut ahli kedokteran diantaranya, kedudukan kedua bola mata lurus dan simetris, kelopak mataterang, tidak tampak bengkak, merah, dan lapisan permukaan bola mata jernih, halus serta rata.Jadi, mata yang sehat adalah mata yang memiliki penglihatan yang seimbang antara mata kanan dan mata kiri dan juga terasa nyaman (Jannah, 2021).

Kegiatan pemeriksaan mata terdiri dari pemeriksaan visus menggunakan optotype Snellen untuk menilai ketajaman penglihatan.Pemeriksaan ini dilakukan dengan pembacaan huruf-huruf pada alat periksa dengan interpretasi hasil ketajaman penglihatan antara 6/60 sampai dengan 6/6.Apabila anak tidak dapat melihat alat periksa tersebut maka dilakukan pemeriksaan ketajaman penglihatan dengan hitung jari dengan interpretasi 1/60 sampai dengan 6/60.

Pemeriksaan mata dengan lambaian tangan dilakukan apabila hitung jari tidak dapat dilakukan, dan memiliki interpretasi hasil pemeriksaan yaitu 1/300. Cara terakhir yaitu dengan persepsi cahaya yang dilakukan menggunakan lampu senter yang memiliki interpretasi 1/ tak terhingga apabila dapat melihat cahaya tersebut, 0 atau tidak ada cahaya jika tidak dapat melihat cahaya yang dipancarkan dari senter.Pemeriksaan kesehatan mata selanjutnya yaitu pemeriksaan segmen anterior atau bagian depan bola mata, yang dinilai mulai daripalpebra sampai dengan lensa bagian depan menggunakan loop

dan senter. Pemeriksaan terakhir yaitu pemeriksaan segmen posterior atau bagian belakang bola mata, yang digunakan untuk menilai keadaan retina dan saraf mata, dengan menggunakan oftalmoskop. Hasil pemeriksaan dicatat untuk setiap anak dan dilakukan analisis hasil pemeriksaan kesehatan mata tersebut. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu penemuan kasus penyakit mata pada anak SD.

Gangguan mata juga merupakan hal yang harus diperhatikan. Secara umum gangguan dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang menghalangi kerja mata sebagaimana mestinya. Gangguan merupakan implikasi dari gejala-gejala sebuah penyakit sebelum menjadi penyakit. Berikut beberapa gangguan pada mata antara lain :

1. Kedutan
2. Ptosis (Kelopak Mata Mengendur)
3. Miopi (Rabun Jauh)
4. Hipermetropi (Rabun Dekat)
5. Presbiopi (Mata Tua)
6. Strabismus (Mata Juling)
7. Keratitis (Mata Berair)
8. Xeroftalmia (Kekurangan Vitamin A)
9. Refraksi
10. Astigmatism
11. Dry Eye Syndrome (Sindrom Mata Kering)

12. Erosi kornea berulang
 13. Konjungtivitis
 14. Floaters
 15. Hifema
- d) Penyebab Penyakit Mata
- Sakit mata bisa dipicu oleh beberapa faktor diantaranya:
1. Infeksi mata
- Infeksi mata seperti konjungtivitis (mata merah) atau hordeolum (bisul di kelopak mata) dapat menyebabkan sensasi terbakar atau nyeri pada mata. Kebersihan tang buruk atau paparan bakteri dan virus dapat meningkatkan risiko infeksi ini.
2. Kelelahan mata
- Aktivitas yang berlebihan di depan layar hp, membaca terlalu lama, kurang tidur menyebabkan kelelahan mata, yang sering kali disertai dengan rasa sakit dan ketidaknyamanan.
3. Air mata
- Ketidak seimbangan produksi air mata dapat menyebabkan mata kering, yang ditandai dengan sensasi terbakar dan perih. Faktor seperti udara kering, paparan asap, penggunaan lensa kontak yang tidak tepat memperburuk kondisi mata.
- e) Gangguan Kesehatan Mata
- Beberapa jenis gangguan mata yang cukup sering ditemukan antara lain:

1. Buta warna

Buta warna merupakan keadaan dimana seseorang tidak dapat melihat spektrumwarna tertentu. Buta warna adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak dapat melihat spektrum warna merah dan atau hijau.

2. Rabun Jauh (Miopia)
3. Rabun Dekat (Hiperopía)
4. Presbiopia

Kesulitan membaca tulisan merupakan salah satu tanda penuaan. Keadaan ini disebut dengan presbiopia.

5. Astigmatisma (Silinder)

f) Cara Merawat Mata

1. Pemeriksaan mata setiap 12 bulan

Rutin membersihkan mata. Masalah penglihatan yang tidak ditangan akan berkembang semakin parah, sebaiknya dihindari lensa kontak atau kacamata yang tidak lagi cocok.

2. Kacamata anti-UV

Seperti yang diketahui, sinar-UV dapat membuat kerusakan serius pada mata. Kacamata yang baik dapat mencegah hal ini. Ketika membeli kacamata, pastikan yang dapat memantulkan paling tidak 98% radiasi UV.

3. Nutrisi untuk mata

Studi baru-baru ini menunjukkan bahwa vitamin dan kelompok antioksidan dapat mencegah, atau paling tidak memperlambat degenerasi makular dan pertumbuhan katarak. Nutrisi yang baik bagi tubuh juga baik bagi mata.

4. Penggunaan cahaya yang cukup

Bekerja dengan cahaya minim dapat menyebabkan kelelahan mata, tapicahaya yang terlalu terang juga tidak baik. Cara menjaga kesehatan mata denganmengarahkan cahaya terbaik, jika bekerja menggunakan komputer adalah darilampu meja bercahaya lembut dari arah samping. Kurangi tingkat terang(brightness) monitor. Warnanya memang jadi tak terlalu tajam, tapi mata akan jadi lebih nyaman.

5. Istirahatkan mata anda

Hampir semua orang merasakan matanya tidak nyaman setelah duduk seharian di depan layar komputer. Hal ini disebabkan mata berkedip 25% lebih sedikit dari biasanya, yang menyebabkan mata jadi kering. Satu hal yang bisa dilakukan adalah menutup mata Anda dan menghitung sampai 5 sebelum membukanya kembali.

6. Cari lensa kontak dengan kualitas yang baik

Tidak semua lensa kontak sama. Ada yang aman untuk mata Anda, dan ada juga yang berisiko merusak mata. Tips

menjaga kesehatan mata untuk kasusini adalah pintarlah memilih lensa kontak dengan kualitas yang baik.

7. Jika memakai lensa kontak, rawatlah dengan baik

Lensa kontak tidaklah begitu merepotkan, tapi Anda juga tak dapat mengabaikan kebersihannya. Setiap kali akan memakai atau melepaskan lensa kontak Anda, bilaslah. Anda juga harus mengganti cairannya, ketika Anda menaruh di tempatnya waktu Anda tidur di malam hari.

8. Pakailah lensa kontak sesuai jadwal yang disarankan

Ada orang memakai lensa kontak lebih lama daripada yang dimaksudkan. Ini bukanlah hal yang baik. Meskipun kualitas lensanya tidak akan berkurang, tumpukan protein dapat mengaburkan penglihatan Anda. Hal lain yang harus dipertimbangkan adalah, semakin lama Anda memakai lensa kontak Anda, semakin tinggi risiko mata Anda terkena infeksi.

9. Gunakan filter monitor

Untuk mengurangi sinar yang menyilaukan dan radiasi yang dipancarkan layar monitor, gunakan filter glass monitor. Berbicaralah pada vendor perlengkapan komputer Anda untuk mendapatkan filter yang baik dan mampu mengurangi pengaruh radiasi, bukan hanya sekadar meredupkan cahaya monitor.

10. Letakan kertas kerja agar mudah dibaca saat di depan komputer

Cara menjaga kesehatan mata yang selanjutnya meletakkan kertas dimeja kerja. Jika Anda harus bekerja dengan menyalin atau membaca kertaskerja, maka letakkan kertas kerja tersebut dalam jarak yang seimbang dengan monitor Anda. Ini agar Anda tidak perlu bolak-balik memfokuskan pandangan untuk membaca kertas kerja Anda, setelah membaca di layar monitor.

g) Cara Mengukur Ketajaman Penglihatan Mata

Menggunakan ‘chart’ => yaitu membaca ‘chart’ dari jarak yang ditentukan 5-6 meter. Digunakan jarak sepanjang itu karena pada jarak tersebut mata normal akan relaksasi dan tidak berakomodasi.

h) Penanganan dan pencegahan penyakit mata

1. Tetap Jaga Kebersihan: Cuci tangan secara teratur, hindari menyentuh mata dengan tangan yang kotor, dan pastikan alat kontak mata bersih.

2. Istirahat Mata:

Istirahatkan mata secara teratur, terutama saat bekerja di depan layar komputer. Teknik "20-20-20" dapat membantu mengurangi kelelahan mata.

3. Kompres Dingin:

Gunakan kompres dingin untuk meredakan peradangan dan sensasi terbakar pada mata.

4. Segera Konsultasi dengan Dokter Mata:

Jika sakit mata berlanjut atau disertai dengan gejala yang mengkhawatirkan, segera konsultasikan dengan dokter mata untuk pemeriksaan lebih lanjut dan penanganan yang tepat.

i) Dampak Negatif Paparan Gadget yang Berlebihan

Berikut ini adalah beberapa dampak negatif dari paparan gadget yang digunakan terlalu lama bagi mata kita, diantaranya adalah:

1. Sakit kepala

2. Pegal di daerah sekitar alis, pelipis, dahi atau leher.

3. Mata lelah dan penglihatan ganda/berbayang Pada usia anak, diduga dapat merangsang miopia atau yang biasa dikenal dengan rabun jauh.

4. Mata Berair

5. Penglihatan buram

j) Makanan dan Buah-Buahan yang Baik Untuk Kesehatan Mata

Menjaga kesehatan mata sungguhlah penting, mengingat indra penglihatan sangat berperan dan berguna dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Ada banyak cara untuk melindungi mata, terutama mengistirahatkannya dari berbagai kegiatan yang melibatkan alat elektronik. Langkah lain adalah memilih buah dan sayuran yang dapat melindungi mata termasuk dari penyakit seperti katarak dan rabun. Berikut beberapa jenis sayuran dan buah yang

dapat melindungi kesehatan mata. Rasanya lezat, manfaatnya dahsyat.

1. Wortel

Wortel sudah kondang disebut sebagai sayuran penjaga kesehatan mata. Kandungan Beta karoten, vitamin B6 dan C, kalsium, kalium, fosfor, dan serat yang terdapat dalam wortel akan diubah oleh tubuh menjadi Vitamin A yang berperan penting dalam menjaga kesehatan mata kita. Wortel juga berguna melepaskan radikal bebas yang berada dalam tubuh kita.

2. Brokoli

Brokoli adalah salah satu jenis sayuran yang baik untuk menjaga dan merawat kesehatan mata, brokoli mengandung nutrisi Zeaxanthin dan Lutein yang fungsinya adalah melindungi mata dari penceran sinar UV. Risiko terkena katarak juga bisa dikurangi dengan mengonsumsi brokoli.

3. Bayam

Bukan hanya baik dikonsumsi untuk menambah energi, bayam juga mengandung banyak Zeaxanthin dan Lutein. Di dalam bayam juga terkandung vitamin B6, C dan K, asam folat, zat besi, kalsium, sulfur dan klorofil, Vitamin C yang berguna mencegah penyakit glaukoma. Tomat Tomat kaya akan vitamin A, C dan lycopene, ketiga jenis nutrisi tersebut

sangat penting untuk menjaga kesehatan mata kita. Tomat bisa dikonsumsi langsung maupun dibuat jus agar terasa lebih nikmat.

4. Avokad

Jenis buah ini mengandung Lutein paling banyak dibandingkan dengan buah lainnya. Fungsi dari Lutein adalah untuk mencegah degenerasi mata katarak dan macular. Avokad juga berperan untuk menyerap nutrisi penting seperti alfa dan beta-karoten yang membentuk Vitamin A agar bisa diserap tubuh dengan baik.

5. Pisang

Selain kandungan karbohidrat tinggi yang dapat mengenyangkan saat dikonsumsi, namun pisang juga memiliki peran penting bagi kesehatan mata. Pisang adalah buah yang kaya akan Vitamin A, B1, B2, B6, dan C, yang mana Vitamin A dapat bermanfaat untuk kesehatan mata.

6. Mangga

Buah mangga mengandung vitamin yang sangat tinggi di antaranya: Vitamin A, B1, C dan E. Vitamin A yang lumayan bagus dalam buah mangga ini sangat berguna untuk menjaga kesehatan mata kita

7. Ubi Jalar

Ubi jalar merupakan salah satu sumber pangan yang mengandung vitamin A dan vitamin C yang seringkali diabaikan oleh banyak orang. padahal untuk mendapatkan ubi jalar sangatlah mudah. Semangkuk ubi jalar sehari, dapat memenuhi kebutuhan harian vitamin A yang baik untuk menjaga kesehatan mata Anda.

2. Tinjauan Umum Pendidikan Kesehatan Mata

Pendidikan kesehatan adalah proses membantu seseorang dengan bertindak secara sendiri-sendiri ataupun kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi kesehatan pribadinya dan orang lain untuk untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara kesehatannya dan tidak hanya mengaitkan diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik saja tetapi juga meningkatkan atau memperbaik lingkungan (baik fisik maupun non fisik) dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan penuh kesadaran (Erwin Setyo, 2012:Hermie Nugraheni, dkk.2018).

Menurut WHO 1954 dalam Zaidin Ali, (2010) pendidikan kesehatan merupakan upaya kesehatan yang bertujuan :

- a) kesehatan sesuatu yang bernilai di masyarakat.

- b) Menolong individu agar mampu secara mandiri atau berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup
- c) Mendorong dan mengembangkan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada.

3. Tinjauan Umum Media Audiovisual

a) Pengertian Media Audiovisual

Merupakan sebuah alat yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna serta disertai dengan penjelasan berupa tulisan dan suara. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran menjadi salah satu perencanaan yang harus dipersiapkan oleh guru untuk menghasilkan proses pembelajaran yang lebih menarik serta dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia audio visual memiliki arti sebagai sifat yang dapat didengar dan dilihat, alat pandang dengar.

Menurut Hamdani (2019) pengertian media audio visual merupakan kombinasi antara audio dan visual atau disebut sebagai media pandang dengar. Audio visual ini akan memberikan penyajian yang menarik jika menggunakan bahan ajar kepada siswa yang lengkap dan optimal.

Sanjaya (2010) berpendapat bahwa media audio visual adalah media yang memberikan unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat melalui pancaindra, seperti rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya.

Febliza dan Zul (2015) mengatakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual merupakan salah cara pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran melalui penyerapan materi dengan melibatkan indra pendengaran dan indra penglihatan. Melihat beberapa pengertian yang ada, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual adalah sebuah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga dapat membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dapat dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

Jenis-Jenis Media Audio Visual Djamarah menjelaskan bahwa media audio visual terbagai menjadi empat, yakni:

- a. Audio visual diam, merupakan media yang dapat menampilkan suara dan gambar diam, seperti slide power point.
- b. Audio visual gerak, merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan video cassette.
- c. Audio visual murni, merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar yang berasal dari satu sumber, seperti film, video cassette.

Audio visual tidak murni, merupakan media yang memiliki unsur suara dan gambar melalui sumber yang berbeda, seperti film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides

proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder.
(Hasibuan, 2022)

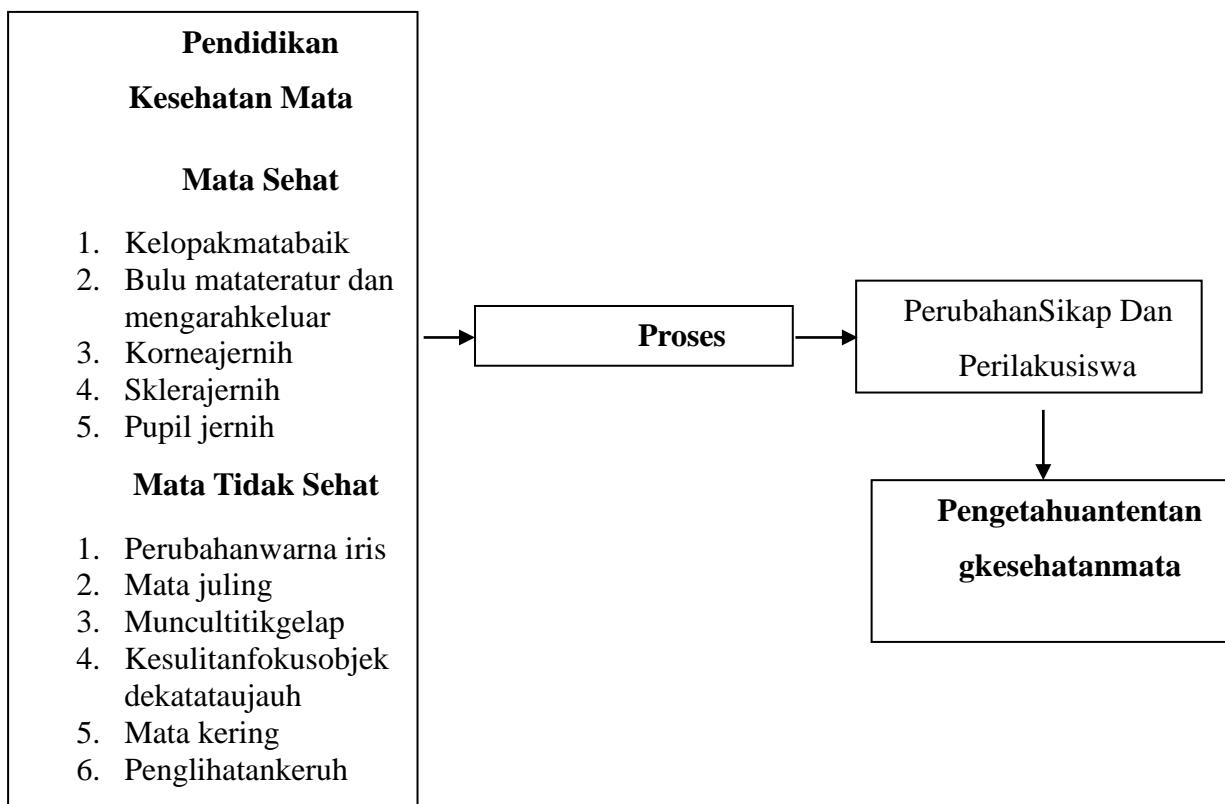
b) Perencanaan Pemanfaatan Media Audiovisual

Proses perencanaan pemanfaatan media pembelajaran yang disiapkan peserta didik mampu menyumbangkan arah tujuan dan pemahaman untuk peserta didik dan guru yang kemudian dapat membantu peserta didik untuk menyadari mengenai tujuan-tujuan yang tersirat dalam tugas-tugas pembelajaran yang harus mereka laksanakan. Seorang guru profesional sebelum melaksanakan tugas mengajar harusnya mempunyai persiapan berupa perencanaan termasuk dalam hal media yang akan mereka manfaatkan harus dipersiapkan dengan tepat apakah media yang dimanfaatkan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik atau tidak. Menurut Arief S.

Sadiman terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas, yaitu: Pertama, persiapan guru: pada langkah ini guru menetapkan tujuan yang akan dicapai melalui media pembelajaran sehubungan dengan pelajaran (materi) yang akan dijelaskan berikut dengan strategi-strategi penyampaiannya. Kedua, persiapan kelas: pada langkah ini bukan hanya menyiapkan perlengkapan, tetapi juga mempersiapkan siswa dari sisi tugas, misalnya agar dapat mengikuti, mencatat, menganalisis, mengeritik, dan lain-lain. Ketiga, penyajian: penyajian media pembelajaran sesuai dengan karakteristiknya. Keempat, langkah lanjutan dan aplikasi:

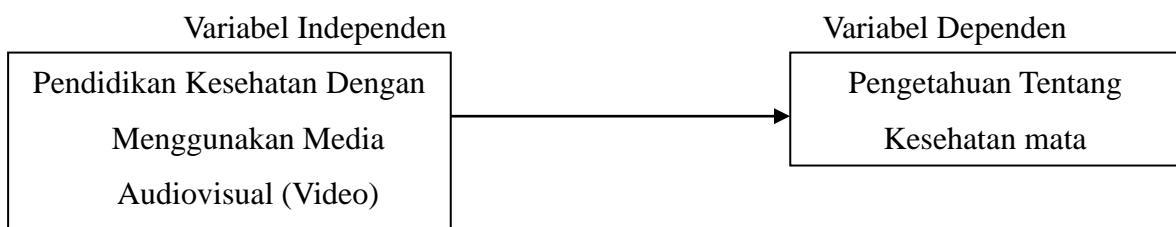
sesudah penyajian perlu ada kegiatan belajar sebagai tindak lanjutnya, misalnya diskusi, laporan, dan tugas lain. (Ikhsan, dkk, 2021).

B. KERANGKA TEORI



Skema 2.1 Kerangka Teori

C. KERANGKA KONSEP



Skema 2.2 Kerangka Konsep

B. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pendidikan kesehatan mata dengan menggunakan media audiovisual (video)	Upaya yang dilakukan untuk memberikan pendidikan kesehatan mata pada anak SD Al-Jihad dengan menggunakan media audiovisual	Metode ceramah dan video SAP		
2.	Pengetahuan tentang kesehatan mata	Pengetahuan adalah hal yang diketahui responden tentang kesehatan mata	Kuesioner Pre-Post	1. Baik (76-100) 2. Cukup (56-75) 3. Kurang (<56)	Ordinal

C. HIPOTESIS PENELITIAN

1. Hipotesis alternatif (Ha)

Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media audiovisual efektif terhadap pengetahuan tentang kesehatan mata.

2. Hipotesis nol (Ho)

Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media audiovisual tidak efektif terhadap pengetahuan tentang kesehatan mata

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Pre-Eksperimental yaitu penelitian yang mengujicoba suatu intervensi pada sekelompok subjek dengan atau tanpa kelompok pembanding (kontrol) namun tidak dilakukan randomisasi untuk memasukan subjek ke dalam kelompok perlakuan menggunakan One Group Pre Test Post Test Design (Creswell, 2015). Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai pre test dengan post test.

—R———— O1———— X———— O2

Keterangan :

R = Responden penelitian semuanya mendapat intervensi

O1 = Pre test pada responden (pengetahuan sebelum)

O2 = Post test pada responden (pengetahuan sesudah)

X = Intervensi

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di sekolah SD Yapis Aljihad Kota Sorong dan waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Maret, tahun 2024

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah sisa-siswi SD Yapis Aljihad Kota Sorong yang berjumlah 68 orang.

2. Sampel

Total sampel adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 68 orang, dengan kriteria inklusi dan ekslusii sebagai berikut

a) Kriteria inklusi

- 1) Berada di kelas 6 SD
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Mampu membaca dan menulis
- 4) Mampu berkomunikasi dengan baik

b) Kriteria Ekslusii

- 1) Yang tidak bersedia menjadi responden

D. Instrument Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari beberapa pertanyaan agar dapat memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dari responden dengan judul Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Mata Pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Yapis Al-Jihad Kota Sorong. Instrument penelitian yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan dan media *audiovisual*

yaitu video. Kuesioner pengetahuan yang di gunakan adalah kuesioner baku yang di adopsi dari penelitian Rahel Roda Tahun 2024 dan telah memiliki uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner didapatkan nilai *pearson correlation* berkisar antara 0,388-0,566 dengan r table 0,361. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas dari 15 pertanyaan tersebut di peroleh hasil *alpha cronbach* sebesar 0,660. Kuesioner penelitian terdiri dari 15 pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman dengan criteria skor, yaitu:

- a. Jawaban benar akan diberikan skor 1 dan jawaban yang salah akan diberikan skor 0. Selanjtnya, dari skor jawaban yang dipindah akan ditentukan rentang presentasinya dengan menggunakan rumus menurut Arikunto (2013)

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Kategori yang di presentasikan akan menunjukkan hasil perhitungan tingkat pengetahuan kategori:

- a. Baik (76-100%)
- b. Cukup (56-75%)
- c. Kurang (<56%)

E. PENGUMPULAN DATA

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung pada saat dilakukan penelitian, yaitu berupa data dari pengisian kuesioner.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data pengambilan data diawal penelitian siswa-siswi SD Yapis Aljihad Kota Sorong.

D. PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing

Langkah edit merupakan langkah awal yang dilakukan setelah proses pengumpulan data. Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan dicek atau diperbaiki kembali terkait pengisian formulir identitas atau pengisian pernyataan sehingga dapat menghindari data missing.

2. Kode

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean (coding) yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan

3. Proses

Merupakan langkah memasukkan data-data yang telah diberikan kode dimasukkan ke dalam program komputer untuk selanjutnya dilakukan tahap analisis

4. Pembersihan Data

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode.ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembentulan atau perbaikan.

E. ANALISIS DATA

1. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan angka/nilai karakteristik responden dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis bivariate

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam bentuk tabulasi silang antara kedua variabel dalam penelitian ini data dibuat dalam bentuk kategori sehingga uji yang digunakan yaitu uji Wilcoxon yang digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan yang berpasangan dari kedua data tersebut. Untuk mengetahui normalitas data uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Kolmogorov-Smirnov, distribusi data dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji normalitas yang di gunakan bila banyaknya sampel > 50 . Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 68 orang, sehingga sesuai jika menggunakan uji normalitas Kolmogorov-

Smirnov. Data penelitian yang digunakan dalam uji ini idealnya adalah data berskala interval, apabila tidak ada pengaruh jika :

- a. $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima berarti tidak efektif antara variabel dependen dan independen.
- b. $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada efektif antara variabel dependen dan independen (Budiman, 2008).

F. ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. *Self determination* (penentuan nasib sendiri)

Setelah diberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, maka responden diberi kebebasan untuk menentukan turut serta atau tidak dalam penelitian tanpa diberikan sanksi apapun. Kesedian menjadi responden dibuktikan dengan penandatanganan lembar persetujuan responden.

2. *Anonymity* Prinsip

anonymity dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti tidak mencantumkan nama lengkap dari responden namun hanya inisial dalam responden yang dijadikan kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Prinsip *confidentiality* dilakukan peneliti dengan tidak mempublikasikan katerikatan informasi yang diberikan dengan identitas responden.

4. *Privacy (pribadi)*

Peneliti menjamin privacy dari responden dan menghargai hak-hak responden, sehingga ketika peneliti berkomunikasi dengan responden tidak menanyakan hal-hal yang dianggap sebagai privacy responden kecuali yang berkaitan dengan penelitian, namun tetap mengutamakan rasa hormat dan melalui persetujuan dari responden.

5. *Informed consent(persetujuan)*

Penelitian memberikan informasi secara lengkap tentang penelitian yang akan dilakukan dan memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih berpartisipasi dan menolak untuk menjadi responden. Jika responden diminta untuk mendatangani lembar persetujuan Responden

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD YAPIS AL-JIHAD Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya. SD YAPIS AL-JIHAD merupakan sebuah institusi Pendidikan SD swasta yang beralamat di Jl. Ahmad yani, malabutor, Kec. Sorong Manoi, Kota Sorong Prov. Papua Barat Daya. Saat ini sekolah tersebut memakai panduan kurikulum Merdeka. SD swasta ini merupakan salah satu institusi Pendidikan yang terakreditasi A. Sarana prasarana yang dimiliki yaitu 12 ruang kelas, 1 masjid, 1 ruang UKS, 11 ruang toilet, 1 ruang Gudang, 1 lapangan besar untuk bermain/berolahraga, 1 ruang TU, 1 perpustakaan, 2 ruang sanitasi. Untuk data guru dan tenaga kependidikan terdapat 28 guru yang aktif, sedangkan jumlah siswa laki-laki 211 jiwa dan siswa Perempuan berjumlah 217 jiwa. Dan untuk sampel yang diambil berjumlah 68 responden.

B. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 7 juni 2024 di Sekolah Dasar Yapis Al-jihad. Sebanyak 68 responden yang berkontribusi dalam penelitian ini. Diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis Univariat
 - a) Karakteristik Distribusi responden

Tabel 4.1 *Karakteristik Distribusi Responden*

Karakteristik responden	Jumlah	Persen (%)
Jenis kelamin		
Perempuan	41	60.3
Laki-laki	27	39.7
Total	68	100
Umur		
11 tahun	59	86.8
12 tahun	8	11.8
10 tahun	1	1.5
Total	68	100

Berdasarkan tabel 4.1, distribusi responden menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa dari 68 siswa, yang paling banyak berjenis kelamin Perempuan dengan responden 41 siswa (60,3%), dibandingkan dengan yang berjenis kelamin Laki-laki. Dengan rata-rata usia yang paling banyak yaitu 11 tahun 59 siswa (86,8%), dan yang paling sedikit berusia 10 tahun hanya 1 siswa (1,5%).

- b) Pengetahuan Sebelum Dilakukan Edukasi Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata

Tabel 4.2 *Distribusi Frekuensi Sebelum Dilakukan Edukasi Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata*

Pengetahuan	Jumlah	Persen (%)
Cukup	41	60.3
Baik	14	20.6
Kurang	13	19.1
Total	68	100

Berdasarkan tabel 4.2, distribusi frekuensi responden sebelum dilakukan edukasi menunjukkan bahwa 41 siswa (60,3%) yang paling banyak memiliki pengetahuan yang cukup, dan paling sedikit pengetahuan kurang 13 siswa (19,1%) yang paling sedikit memiliki pengetahuan yang kurang.

- c) Pengetahuan Sesudah Dilakukan Edukasi Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata

Tabel4.3 Distribusi Frekuensi Sesudah Dilakukan Edukasi Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata

Pengetahuan	Jumlah	Persen (%)
Baik	64	94.1
Cukup	4	5.9
Total	68	100

Berdasarkan tabel 4.3, setelah dilakukan edukasi distribusi frekuensi pengetahuan responden mengalami perubahan yang signifikan. Terdapat 64 siswa (94,1%) yang paling banyak memiliki pengetahuan yang baik, sementara 4 siswa (5,9%) yang paling sedikit memiliki pengetahuan yang cukup.

2. Analisis Bivariat

- a) Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji alternatif yaitu uji *Wilcoxon*, hasil uji hipotesis sebagai berikut

Tabel 4.4 *Uji Hipotesis Wilcoxon*

Pengetahuan	Mean	<i>Sig 2-Tailed</i>
<i>Pre-test</i>	60.69	0.000
<i>Post-test</i>	85.29	

Berdasarkan tabel 4.4, didapatkan bahwa adanya efektivitas yang signifikan sebelum dilakukan edukasi Kesehatan mata yaitu 60.69 dan sesudah dilakukan edukasi yaitu 85.29 hal ini dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum dilakukan edukasi Kesehatan mata, dengan nilai signifikan (*sig 2-tailed*) sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kesehatan menggunakan media audiovisual efektif terhadap pengetahuan tentang Kesehatan mata, dengan peningkatan yang nyata pada pengetahuan setelah dilakukan edukasi.

C. PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Karakteristik

Berdasarkan karakteristik responden menurut jenis kelamin, responden terbanyak berjenis kelamin Perempuan dengan jumlah 41 responden dengan presentase 60.3% dan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 27 responden dengan presentase 39.7. Pada penelitian ini, jenis kelamin antara laki-laki dan Perempuan memiliki jumlah/presentase yang berbeda. Menurut septian (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa laki-laki dan Perempuan mempunyai perbedaan pengetahuan yang berbeda. Karena pengetahuan yang lebih luas tidak hanya ada di Perempuan tetapi laki-laki pun juga mempunyai pengetahuan yang luas.

Karakteristik responden menurut umur, responden terbanyak pada umur 11 tahun yaitu 59 responden dengan presentase 86.8%, sedangkan pada umur 12 tahun yaitu terdapat 8 responden dengan presentase 11.8% dan responden dengan umur 10 tahun yaitu terdapat 1 responden dengan presentase 1.5%. Menurut meirawati dkk (2023) mengatakan bahwa pada rentang usia tersebut responden tergolong kelompok usia yang sudah lincah bermain smartphone

dan sudah mengetahui game-game online yang dimana responden masih dikatakan anak kecil yang seharusnya belum tau bermain gadget, tetapi pada zaman sekarang semua kalangan anak di bawah umur sudah bermain gadget. Penelitian yang dilakukan astuty dkk (2021) mengatakan bahwa edukasi menggunakan media audiovisual (video) animasi dapat dimengerti dan meningkatkan pengetahuan Kesehatan mata terhadap anak yang dikatakan masih kecil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Septian (2022) tentang peningkatan pengetahuan Kesehatan mata menunjukkan bahwa ada efektivitas pengetahuan Kesehatan mata sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan ($p-value=0,000 < 0,05$) dan responden yang paling banyak yaitu laki-laki dengan umur 13 tahun , peneliti sebelumnya oleh astuty dkk (2021) tentang pengetahuan siswa tentang Kesehatan mata dengan sikap penggunaan gadget yang berlebihan di SD N 13 engkasan Kalimantan Barat menunjukkan bahwa ada efektivitas ($sig=0.000 > 0,05$) dan responden paling banyak perempuan dengan umur 10 tahun, peneliti terdahulu yang dilakukan oleh meirawati dkk (2023) tentang pengaruh edukasi media audiovisual tentang pencegahan gangguan penglihatan menunjukkan bahwa siswa-siswi mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi Kesehatan mata ($p-value=0,000 < 0,05$) dan responden paling banyak yaitu laki-laki

dengan umur 13 tahun, penelitian terdahulu oleh husna dkk (2022) tentang penggunaan video sebagai media edukasi Kesehatan mata menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan edukasi ($p-value=0,000 < 0,05$) dan responden paling banyak yaitu perempuan dengan umur 11 tahun.

Dari hasil kajian, hubungan gender disekolah sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2018) mendapatkan bukti bahwa ada pengaruh langsung gender terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan perbedaan struktur otak laki-laki dan Perempuan berbeda. Efek yang ditimbulkan dari perbedaan struktur otak tersebut adalah perbedaan pola piker sehingga banyak kajian menyebutkan bahwa prestasi anak Perempuan lebih mempunyai hubungan positif terhadap prestasi belajar dibandingkan anak laki-laki. Siswa laki-laki cenderung lebih aktif dalam pembelajaran tetapi keaktifannya digunakan untuk membuat keributan di kelas sedangkan siswa Perempuan cenderung lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas (Yuliani, 2020).

Sebagian besar kajian menyebutkan bahwa cara berpikir siswa laki-laki dan Perempuan berbeda. Struktur serta fungsi otak laki-laki dan Perempuan terdapat sedikit perbedaan, Perempuan cenderung pandai mengelola emosi dan perasaan yang ia miliki, dan lebih pandai mengelola Bahasa, melodi serta nada sementara laki-laki lebih

pandai menggunakan logika yang menurutnya lebih masuk akal. Hal ini sesuai pendapat Putra (2018) struktur otak laki-laki lebih kecil dari milik Perempuan, meskipun ukuran otak laki-laki rata-rata lebih besar di bandingkan otak Perempuan. Jika dikaitkan struktur otak laki-laki dan Perempuan dalam pembelajaran maka keduanya cenderung dapat memahami informasi dengan baik, akan tetapi dalam mengelola informasi yang diberikan oleh guru terdapat perbedaan dalam setiap siswa tergantung karakter yang dimiliki siswa tersebut.

Sejalan dengan penilitian pardede (2020) dalam penelitiannya bahwa aspek perkembangan anak usia 7-12 tahun meliputi perkembangan Bahasa fisik, kognitif emosi serta sosial. Setiap bertambahnya usia anak, perkembangan yang dialami anak juga akan berbeda-beda mengikuti pertambahan usianya. Seperti yang dikatakan farida (2018) dalam penelitiannya bahwa setiap anak mempunyai ciri khas dan keunikan sendiri-sendiri tidak dapat disamakan satu dengan yang lainnya. Pada usia 11 tahun perkembangan masing-masing anak juga belum tentu akan sama antara satu anak dengan anak yang lainnya

Efektivitas Media Audiovisual Didapatkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual (video) efektif terhadap pengetahuan tentang kesehatan mata sebelum dilakukan edukasi kesehatan mata yaitu 60.69 dan sesudah diberikan edukasi kesehatan mata yaitu 85.29 hal ini dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata

sesudah dilakukan edukasi kesehatan mata, dengan nilai signifikan (*sig 2-tailed*) sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual (video) efektif terhadap pengetahuan tentang kesehatan mata, dengan peningkatan yang nyata pada pengetahuan setelah dilakukan edukasi.

Menurut Hamdani (2019) pengertian media audio visual merupakan kombinasi antara audio dan visual atau disebut sebagai media pandang dengar. Audio visual ini akan memberikan penyajian yang menarik jika menggunakan bahan ajar kepada siswa yang lengkap dan optimal.

Sanjaya (2010) berpendapat bahwa media audio visual adalah media yang memberikan unsur suara dan unsur gambar yang dapat melihat melalui pancaindra, seperti rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya.

Febiza dan zul (2015) mengatakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual merupakan salah cara pembelajaran yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran melalui penyerapan materi dengan melibatkan indra pendengaran dan indra pengelihatan. Melihat beberapa pengertian yang ada, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual adalah sebuah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga dapat membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu dalam

memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dapat dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

Jenis-jenis Media Audiovisual Djamarah menjelaskan bahwa media audiovisual terbagi menjadi empat, yakni:

- a) Audio visual diam, merupakan media yang dapat menampilkan suara dan gambar diam, seperti slide power point
- b) Audio visual gerak, merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan video cassette
- c) Audio visual murni, merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar yang berasal dari satu sumber, seperti film, video cassette

Audio visual tidak murni, merupakan media yang memiliki unsur suara dan gambar melalui sumber yang berbeda, seperti film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder. (Hasibuan, 2022)

Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa penggunaan media audiovisual khususnya video dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang kesehatan mata. Selain itu, hasil ini juga memberikan dorongan untuk pengembangan lebih lanjut dalam strategi pendidikan kesehatan yang dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mencapai tujuan

pendidikan kesehatan secara lebih efektif. Keberhasilan intervensi ini dapat diatributkan pada kemampuan media audiovisual untuk menyajikan informasi secara visual, secara lebih menarik, dan dapat menangkap perhatian siswa.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan integrasi media audiovisual dalam pendidikan kesehatan di sekolah dasar sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kesehatan mata. Dengan terus mengembangkan dan meningkatkan penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan kesehatan, diharapkan dapat tercipta generasi yang lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan mata mereka untuk masa depan yang lebih baik.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada sulitnya menyesuaikan jadwal sekolah dengan jadwal penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan adanya pelaksanaan ujian semester kenaikan kelas 5 ke kelas 6, sehingga waktu penelitian yang seharus dilakukan selama 1 minggu pengumpulan data dan penelitian, akhirnya proses penelitian hanya berlangsung selama 3 hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Proporsi tingkat pengetahuan siswa terbanyak sebelum pemberian edukasi menggunakan video adalah siswa dengan pengetahuan cukup dan yang terendah adalah siswa berpengetahuan kurang.
2. Proporsi tingkat pengetahuan siswa terbanyak setelah pemberian edukasi menggunakan video adalah siswa dengan pengetahuan baik dan yang terendah adalah siswa berpengetahuan kurang.
3. Pendidikan kesehatan menggunakan video efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan mata remaja siswa Sekolah Dasar Yapis Al-Jihad

B. SARAN

1. Bagi orang tua Siswa-Siswi Sekolah Dasar Yapis Al-Jihad Kota Sorong Bagi orangtua agar dapat mengatur gadget terhadap anak-anaknya sehingga dapat mengurangi dampak negatif bermain gadget.
2. Bagi guru-guru SD Yapis Al-Jihad Kota Sorong Diharapkan guru-guru tetap menegakkan peraturan tidak boleh membawa gadget pada saat proses belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda seperti pengetahuan dengan perubahan sikap dan perilaku terhadap Kesehatan mata.

DAFTAR PUSTAKA

- Mualimma et al, Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., et al. (2019). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Effect et al., (2021). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia
- Jannah,. (2021). *Promosi Kesehatan Untuk Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo,S.(2020).*PromosiKesehatandanIlmuPerilaku*.Jakarta:PTRineka Cipta.
- World Held Organization, (2018). *Promosi kesehatan teori dan aplikasi* Jakarta : Rineka Cipta
- Dinas Kesehatan Kota sorong .(2023). *Data jumlah yang penderita penyakit mata. Papua barat kota sorong*
- Krisbiantoro et al., (2021). *Pendidikan perilaku Kesehatan* .Jakarta. Rineka Cipta. 2003.Th.3.
- Waryana et al.,(2019) Edukasi promosi Kesehatan mata di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(3), 962-975.
- Apriani,. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Pada Ibu siswa-siswi Di Keluarahan Semanggu Kecamatan Pasar Kliwon kota Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-12.
- Hidayat., (2020). IlmuKeperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika..
- Erwin Setyo,. (2012). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang perilaku anak terhadap penggunaan gadget Pada Anak Usia 7-12 Tahun Di Posyandu
- Hermie Nugraheni,dkk., (2018).Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pola Asuh Anak Usia 11-15 tahun (INFANT) di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. *Jurnal UMS*, 1-16.
- Zaidin ali., (2010). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Tumbuh Kembang anak di Wilayah Kerja Puskesmas Se-Kecamatan Banjarsari. *Jurnal UMS*, 50-57.
- Dwiana, A., Lestari, C., & Astuty, L. (2021. Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Mata Dengan Sikap Penggunaan Gadget Yang Berlebihan Di Sd N 13 Engkasan Kalimantan Barat. *Avicenna : Journal of Health Research*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v4i1.453>
- Septian, T. alen. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Metode Ceramah Dengan

MediaVideo Animasi Terhadap Pengeahuan Bahaya Gadget Bagi Kesehaan Mata Pada Siswa SMPN 05 Kota Benkulu. *Tip Alen Septian*, 1–82.

Dwiana, A., Lestari, C., & Astuty, L. (2021). Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Mata Dengan Sikap Penggunaan Gadget Yang Berlebihan Di Sd N 13 Engkasian Kalimantan Barat. *Avicenna : Journal of Health Research*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v4i1.453>

Septian, T. alen. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Metode Ceramah Dengan MediaVideo Animasi Terhadap Pengeahuan Bahaya Gadget Bagi Kesehaan Mata Pada Siswa SMPN 05 Kota Benkulu. *Tip Alen Septian*, 1–82.

Hamdani., (2019). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pada siswa-siswi sekolah dasar. *Aceh Nutrrition Journal*, 22-27.

Sanjaya.,(2010). *Pedoman Perawatan anak*. Bandung: Nuansa Aulia.200.Jakarta:Penebar Plus.

Febliza dan zul,. (2015).*Media Pendidikan Kesehatan*.Yogyakarta:GrahaIlmu.

Hasibuan,. (2022). Karakteristik Ibu Kaitannya Pengetahuan Ibu Tentang pencegahan penggunaan gadget berlebihan pada anak. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 194.

Ikhsan dkk., (2021). FaktorFaktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan mata Di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesmaindo*, 194-206.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Penelitian

Nama Peneliti : Riskiyana Puspita Ayu Sari
NIM : 11430120050
Alamat : Jl. Malibela Kpr Putra Residences Blok S No.10 Kota Sorong, Papua Barat Daya.

Judul Penelitian : Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual (Video) Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata Pada Siswa Kelas 6 Di Sekolah Dasar Yapis Aljihad Kota Sorong

Peneliti adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong. Saudara telah diminta ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah secara sukarela. Saudara berhak menolak berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi lembar kuesioner. Segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini. Peneliti sepenuhnya akan menjaga kerahasiaan identitas saudara dan tidak dipublikasikan dalam bentuk apapun. Jika ada yang belum jelas, saudara boleh bertanya pada peneliti. Jika saudara sudah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan yang akan dilampirkan.

Peneliti

Riskiyana Puspita Ayu Sari

Lampiran 2 Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang di lakukan oleh :

Nama : Riskiyana Puspita Ayu Sari

NIM : 11430120050

Alamat : Jl. Malibela Kpr Putra Residences Blok S No.10 Kota Sorong, Papua Barat Daya.

Judul Penelitian : Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual (Video) Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata
Pada Siswa Kelas 6 Di Sekolah Dasar Yapis Aljihad Kota Sorong

Saya akan bersedia untuk dilakukan pengukuran dan pemeriksaan demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat peryataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong,.....2024

Peneliti

Responden

Riskiyana pusrita ayu sari

(.....)

38

Lampiran 2 Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Riskiyana Puspita Ayu Sari*
Umur : 11 tahun
Alamat : *Kademak 2 patai dibelakang besi tua*

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Riskiyana Puspita Ayu Sari
NIM : 11430120050
Alamat : Jl. Malibela Kpr Putra Residences Blok S No.10 Kota Sorong, Papua Barat Daya.

Judul Penelitian : Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual (Video) Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata Pada Siswa Kelas 6 Di Sekolah Dasar Yapis Aljihad Kota Sorong

Saya akan bersedia untuk dilakukan pengukuran dan pemeriksaan demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat peryataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, *7 Juni* 2024

Responden

(*Riskiyana Puspita Ayu Sari*)

Lampiran 3 KUESIONER PRE/POST TEST TINGKAT PENGETAHUAN ANAK

KUESIONER PRE/POST TEST TINGKAT PENGETAHUAN ANAK

Di Adopsi dari penelitian Rahel Roda Tahun 2024

Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan menggunakan Media Audiovisual (Video) Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata Pada Siswa Kelas 6 di

Sekolah Dasar Yapis Al-Jihad Kota Sorong

A. PETUNJUKPENGISIAN

1. Memahami pertanyaan dahulu sebelum menjawab pertanyaan
2. Jawab pertanyaan dibawah ini sesuai dengan diri anda
3. Semua pertanyaan wajib dijawab

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Anak : _____

Usia : _____

C. PETUNJUKPENGISIAN

1. Memahami pertanyaan dahulu sebelum menjawab pertanyaan
2. Semua pertanyaan wajib dijawab
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang menurut anda paling benar
4. Apabila ingin mengubah jawaban anda boleh mencoret jawaban

D. PERTANYAAN

1. Sebutkan 3 jenis penyakit Mata?
 - a. Rabun jauh, rabun dekat, dan rabun tua
 - b. Mata perih, mata merah
 - c. Mata terkena debu, mata terkena polusi
 - d. Sakit kepala, sinusitis, mata lebam
2. Apa saja gangguan penyakit mata?
 - a. Kepala sakit
 - b. Bulu mata tidak teratur
 - c. Gangguan Retina
 - d. Badan panas
3. Penyakit mata miopia di sebabkan karena?
 - a. Menatap cahaya dan membaca terlalu dekat
 - b. Mata berair
 - c. Kedutan
 - d. Sakit mata
4. Apa saja yang bisa menyebabkan kerusakan mata?
 - a. Berada didepan laptop terlalu lama
 - b. Menonton TV dan gadget terlalu lama
 - c. Membaca sambil tidur
 - d. Semua jawaban benar
5. Apabila kita kurang mengkonsumsi sayuran yang mengandung vitamin A dapat menyebabkan gangguan pada?
 - a. Pertumbuhan rambut
 - b. Gangguan pada mata
 - c. Sakit kulit
 - d. Sakit gigi
6. Bila membaca dengan jarak terlalu dekat membuat mata cepat Lelah dan memudahkan terjadinya gangguan mata. Berapa jarak yang pas untuk membaca?

- a. 1 cm
 - b. 20 cm
 - c. 30-35 cm
 - d. 4 cm
7. Berapa lama waktu yang efektif penggunaan Gadget untuk umur 6-18 tahun?
- a. 2 jam/hari
 - b. 4 jam/hari
 - c. 6 jam/hari
 - d. 8 jam/hari
8. Yang merupakan akibat dari cahaya gadget adalah, kecuali?
- a. Mata menjadi pegal, gatal dan pandangan seketika kabur
 - b. Membuat kurangnya beraktivitas fisik
 - c. Tidak beresiko obesitas
 - d. Gangguan waktu tidur dan menjadi pusing
9. Berapa jam jarak waktu antara tidur dan bermain gadget?
- a. 1 jam
 - b. 2 jam
 - c. 3 jam
 - d. 4 jam
10. Tanda-tanda anak memiliki gangguan mata adalah?
- a. Tampak lemas, kurang aktif, berat badan kurang, rambut kusam
 - b. Selalu menangis, berat badan tetap
 - c. Mata cepat Lelah dan minus
 - d. Tidak mau makan, berat badan kurang
11. Tanda dan gejala mata tidak sehat adalah?
- a. Kesulitan fokus objek dekat atau jauh
 - b. Muncul bintik-bintik pada mata
 - c. Sklera jernih
 - d. Kelopak mata baik
12. Sebutkan 3 gejala miopia?

- a. Gatal-gatal diarea tangan
 - b. Mual muntah
 - c. Muka memerah
 - d. Pandangan kabur, sakit kepala, sering menggosok mata
13. Berapa kali kita harus memeriksa mata?
- a. 1-2 bulan sekali harus diperiksakan
 - b. 3-6 bulan sekali harus diperiksakan
 - c. 2 tahun sekali harus diperiksakan
 - d. Kapan saja jika ada waktu
14. Sebutkan sayuran yang kaya akan vitamin A untuk Kesehatan mata?
- a. Wortel, brokoli, bayam
 - b. Kol, kangkung, labu
 - c. Kacang Panjang, seledri
 - d. Terong, pakis, daun kasbi
15. Ada berapakah tips menjaga Kesehatan mata?
- a. 3 tips
 - b. 13 tips
 - c. 4 tips
 - d. 5 tips

KUNCI JAWABAN

1. A=1,B=0,C=0,D=0
2. A=0,B=0,C=1,D=0
3. A=1,B=0,C=0,D=0
4. A=0,B=0,C=0,D=1
5. A=0,B=1,C=0,D=0
6. A=1,B=0,C=0,D=0
7. A=1,B=0,C=0,D=0
8. A=0,B=0,C=1,D=0
9. A=1,B=0,C=0,D=0
10. A=0,B=0,C=1,D=0
11. A=1,B=0,C=0,D=0
12. A=0,B=0,C=0,D=1
13. A=0,B=0,C=1,D=0
14. A=1,B=0,C=0,D=0
15. A=0,B=0,C=0,D=1

Lampiran 4 Susunan acara penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Hari/Tanggal :

Pokok Bahasan :

1. Kenapa Kesehatan mata penting?

Mata adalah alat panca indra yang di gunakan untuk melihat dan mendeteksi Cahaya, Mata dapat melihat jika apa yang di sekitarnya atau objek yang sedang di pandangnya dalam keadaan terang (Jannah.2012)

2. 3 jenis penyakit mata

1. Rabun jauh atau miopi
2. Rabun dekat atau hipermetropi
3. Rabun tua atau presbyopia

3. 5 tips menjaga Kesehatan mata

1. Pemeriksaan mata secara rutin
 2. Konsumsi makanan bergizi untuk menjaga Kesehatan mata
 3. Istirahatkan Mata
 4. hindari mengucek mata
4. Penyebab sakit mata
 - a. kurang mengkonsumsi makanan sehat
 - b. kebiasaan pola hidup yang kurang sehat
 - c. terlalu sering menatap layer handphone atau televisi

- d. sering berada di lingkungan yang kurang sehat
- e. kurangnya mendapat sinar matahari
- f. pemakaian kacamata yang terlalu sering atau tidak memberikan kesempatan pada mata untuk bekerja

Sasaran : Siswa/siswi Sekolah Dasar Yapis Al-Jihad

Waktu : 15 menit

C. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan pasien dan keluarga memahami dan dapat melakukan usaha peningkatan Kesehatan mata, memahami pentingnya Kesehatan mata, memahami jenis penyakit mata dan memahami penyebab sakit mata

D. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan di harapkan pasien dan keluarga dapat:

- a. Menyebutkan pentingnya Kesehatan mata
- b. Menyebutkan 3 jenis penyakit mata
- c. Menyebutkan 5 tips menjaga Kesehatan mata
- d. Menyebutkan penyebab penyakit mata
- e. Menyebutkan penyebab kerusakan mata

E. Materi

Materi penyuluhan terlampir:

1. Pentingnya Kesehatan mata
2. 3 jenis penyakit mata
3. 5 tips menjaga Kesehatan mata
4. Penyebab penyakit mata
5. Penyebab kerusakan mata

F. Metode

Ceramah dan tanya jawab

G. Media

Audiovisual (VIDIO)

Lampiran 5 Materi penyuluhan

MATERI PENYULUHAN

I. Peningkatan Kesehatan Mata

Banyak orang menggunakan tetes mata dengan maksud membersihkan mata dan kotoran. Sesungguhnya hal tersebut tidak perlu di lakukan karena mata sudah dilengkapi oleh system untuk membersihkan dan mempertahankan mata dari infeksi. Cairan terbaik untuk membersihkan mata adalah yang diproduksi oleh kelenjar laktimalis. Cairan ini mengandung garam dan protein yang membantu menurunkan ketegangan. Justru dengan penggunaan obat tetes mata akan menyebabkan masuknya bakteri dalam mata.

II. Pentingnya Kesehatan Mata

- a. Untuk anak berikan mainan yang dapat meningkatkan perkembangan intelektual dan penglihatan. Jangan memberikan mainan yang memungkinkan terjadinya kecelakaan pada mata seperti pistol-pistol atau panah-panahan.
- b. Cegah anak berlari sambil membawa benda tajam dan memutar-mutar sesuatu seperti ikat pinggang.
- c. Anak-anak yang memakai kacamata pada waktu olahraga dianjurkan untuk memakai pelindung mata.
- d. Orang-orang yang bekerja di pabrik metal atau yang menggunakan zat kimia kuat atau orang yang bekerja pada tempat silau dianjurkan untuk memakai pelindung mata.

III. Prinsip Pertolongan Pertama Untuk Benda Asing Di Mata

- a. Cucilah mata selama kurang lebih 15 menit untuk pertolongan zat kimia yang masuk ke mata dengan air bersih yang mengalir jangan merendam
- b. Tutuplah mata untuk mencegah penekanan lebih lanjut dan segera bawa ke dokter untuk benda asing yang masuk ke mata

- c. Bila ada pendarahan pada mata jangan mencoba untuk menghentikannya karena tekanan akan memperburuk kerusakan yang terjadi
- d. Bila benda asing masuk kornea jangan menggosok mata. Segera bawa ke dokter agar benda tersebut dikeluarkan secara steril
- e. Bila benda asing masuk ke konjungtiva dan dapat dilihat, dengan hati-hati angkat bend aitu menggunakan sapu tangan yang bersih atau dengan membasahi lidi kapas yang bersih atau tissue yang bersih
- f. Bila menemukan mata yang hitam segeera minta pertolongan dokter

IV. Tanda-tanda Bahaya atau Kerusakan Mata

- a. Kemerahan pada mata yang bertahan lama
- b. Rasa nyeri yang terus menerus terutama susudah trauma
- c. Mata tertutup atau sulit dibuka pada anak-anak
- d. Penglihatan kabur atau merasa ada bintik-bintik atau benda melayang pada mata.
- e. Ada sesuatu yang nampak tumbuh pada mata yang transparan atau pada kelopak mata
- f. Keluarnya sekret atau cairan yang terus menerus atau adanya keropeng mata
- g. Pupil yang tidak dapat melihat target, seperti mata kucing.

V. Cara Pemberian Obat Mata

1. Tetes Mata

- a) Cuci tangan sebelum membersihkan mata
- b) Bersihkan mata sebelum ditetes dengan menggunakan kapas lembab steril atau hangat dari arah dalam keluar
- c) Posisi pasien bisa duduk dengan kepala agak Tengah dan pasien disuruh melihat ke atas
- d) Tarik kelopak mata bawah danteteskan obat ke dalam kantung konjungtiva, sambil menekan bagian kelopak mata bawah dekat hidung.

- e) Bila obat diberikan 1-2 tetes, jangan langsung mengedipkan mata
- f) Jelaskan agar pasien tidak mengedipkan matanya terlalu keras karena ini akan menyebabkan keluarnya obat dari mata

2. Salep Mata

Prinsipnya sama dengan tetes mata yang penting hindari ujung pipet menyentuh konjungtiva atau bagian mata lainnya

Lampiran 6 Surat studi pendahuluan, surat penelitian dan Pengembalian dari sekolah



Nomor : PP.08.02/F.LIII/0106/2024

Lampiran : 1berkas

19 Januari2024

Perihal : Permohonan Pengambilan Data Awal dan Penelitian

Yth, Kepalah Sekolah SD AL-JIHAD

di-

Tempat

Sehubung dengan penyusunan proposal skripsi bagi mahasiswa program studi sarjana terapan keperawatan politeknik kesehatan kemenkes sorong maka, kami mohon ijin kepada ibu/bapak agar mahasiswa kami dapat melakukan pengambilan data awal dan penelitian yang dibutuhkan guna menyelesaikan karya tulis ilmiah skripsi (daftar nama mahasiswa terlampir).

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Direktur politeknik kesehatan



Kementrian kesehatan sorong.

Ariani pongoh,S.ST, M.Kes

Kementerian kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau grafikasi silakan laporan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemenkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

Lampiran surat
 Nomor : PP.08.02/F.LIII/00106/2024
 Tanggal : 19 Januari 2024

DAFTAR NAMA MAHASISWA

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Penelitian
1.	RISKIYANA PUSPITA AYU SARI	11430120050	Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Audiovisual (video) Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata Pada Siswa Kelas 6 Di Seolah Dasar Yapis Al-Jihad Kota Sorong

Direktur Politeknik Kesehatan
 Kementerian kesehatan sorong,



Ariani pongoh,S.ST, M.Kes


**YAYASAN AL-HUDA AL-ISLAMIYAH SORONG
SEKOLAH DASAR AL JIHAD**
 Jl. Ahmad Yani Klademak II Sorong Phone/Fax [0951] 321033
 Email: sdkita@gmail.com NSS: 104820672034 NPSN: 60400415
TERAKREDITASI "A"

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.1./164./SDALJIHAD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: ASMAWATI, S.Pd.,Gr
NIP	: 198405172010042002
Pangkat/Golongan	: III/c - Penanta
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Al Jihad Klademak Kota Sorong

Menyatakan bahwa :

Nama	: RISKIYANA PUSPITA AYU SARI
Strata	: Program Sarjana (S1)
NIM	: 11430120050
Program Studi	: Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan
Angkatan	: Tahun 2023/2024
Judul Penelitian	: Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual (Video) Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata Pada Kelas VI (Enam) Di Sekolah Dasar Al Jihad Kota Sorong

Bawa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian yang dimulai pada hari Kamis 1 Februari dilanjutkan pada hari Jum'at /sd Sabtu tanggal 7 /sd 8 Juni 2024.
 Surat tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 7 Surat Ethical Clearance

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 POLTEKKES KEMENKES SORONG POLTEKKES
KEMENKES SORONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"

Nomor: DP.04.03/F.LIII.13.a./113/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Riskiyana Puspita Ayu Sari
Principal Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong
Name of the Institution

Dengan judul :
Title

"EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
 AUDIOVISUAL (VIDIO) TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN MATA
 PADA SISWA KELAS 6 DI SEKOLAH DASAR YAPIS AL-JIHAD KOTA SORONG"

"EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION USING AUDIOVISUAL MEDIA (VIDEO) ON
 KNOWLEDGE ABOUT EYE HEALTH IN GRADE 6 STUDENTS AT YAPIS AL-JIHAD
 ELEMENTARY SCHOOL, SORONG CITY"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards,
 namely
 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5)
 Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent,
 referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the
 indicators of each standard.*

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 Januari 2025 sampai dengan tanggal 28 Januari 2026.

*This declaration of ethics applies during the period January 28th, 2025 until January
 28th, 2026.*



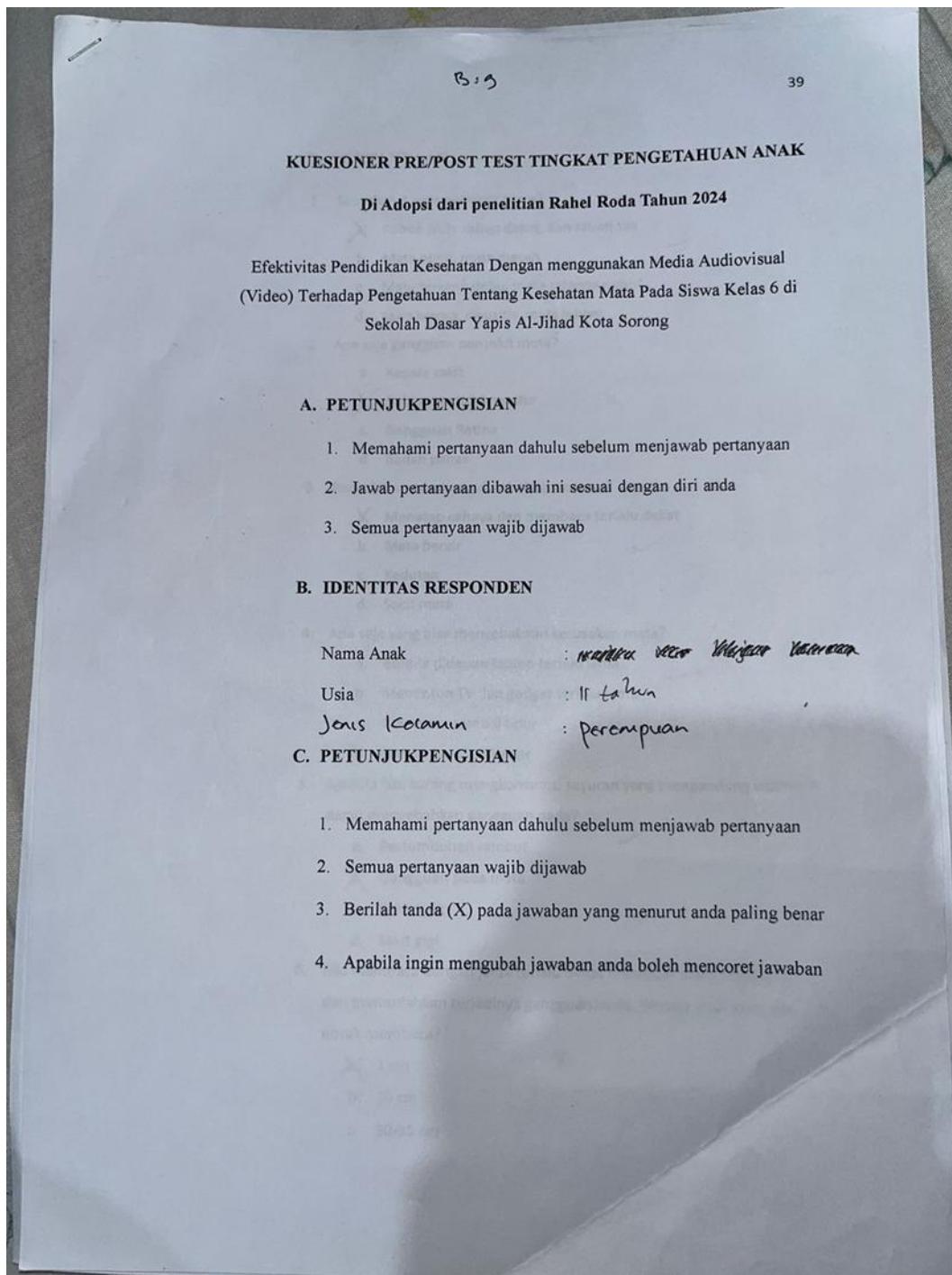
Lampiran 8 Daftar hadir responden

NO	NAMA	UMUR	KEHADIRAN	TTD
1.	Arya	11	H	
2.	Akhbar	11	H	
3.	Fariz	12	H	
4.	Afran	12	H	
5.	Yudhi	11	H	
6.	Aqila	11	H	
7.	Ferian	11	H	
8.	Imam	11	H	
9.	Ali Imam	11	H	
10.	Alex	11	H	
11.	Zidan	11	H	
12.	Fauzil	11	H	
13.	Dafea	11	H	
14.	Dafpa	11	H	
15.	Zacky	11	H	
16.	Aditya	11	H	
17.	Wahyu Al Azzyuri	11 tahun	H	
18.	Andrea	11	H	
19.	Muhammad Syaiful	11	H	
20.	Gardia	11 tahun	H	
21.	Mohammed Videl	11 tahun	H	
22.	Faidan	11 tahun	H	
23.	Alinka M.A	11 tahun	H	
24.	Raras Sekarwulan	11 thn	H	
25.	Adilah Yusyurah	11 tahun	H	
26.	Shafani Jumardi	11 tahun	H	
27.	Aisyah Ailiw Fariza	11 tam	H	
28.	Aqila Azza Rani	11+1	H	
29.	Anerva Belicia Castin	11 tahun	H	
30.	Candy Arifah N.A	10 thn	H	
31.	Azzyura Zulia	11 thn	H	
32.	Nadilla Agiltah M.A	11 thn	H	
33.	Annihaya A.N.	11 Thn	H	
34.	Pufitok Kambang Anggraini	11 thn	H	
35.	Abbad Asyakaf Harahab	11 thn	H	
36.	Sabil	10	H	
37.	DWI	12	H	
38.	Iuran	11	H	
39.	AZKG	11	H	
40.	ISRA AFKA	12 thn	H	
41.	Khalifah	11 thn	H	

42. Kayla	11	hadir	✓
43. AQILA	11	hadir	✓
44. Aulia	11	hadir	✓
45. SA bina	11	hadir	✓
46. Albin	11	hadir	✓
47. Syamsidur	11	hadir	✓
48. Andi walwa	11	hadir	✓
49. arsyah	"	hadir	✓
50. Tribah	11	hadir	✓
51. Rifqa	11	hadir	✓
52. Neera	11	hadir	Aqsa
53. Savira	12	hadir	Sami
54. Zhaafirah	12	hadir	Fauz
55. Biliais	11	hadir	Bina
56. Kirania	11	hadir	Duit
57. Queensya	11	hadir	Qingsya
58. Syachira	11	hadir	Syachira
59. Fajri Hizmi	12	hadir	F
60. AZK (11) 1490	11	hadir	Zain
61. mulia nur najar h.	11	hadir	Dato
62. Syovira putri P.	11	hadir	S
63. Savira putri Veronika	11	hadir	Sy
64. nyimas amaranta	11	hadir	Ny
65. priyah amalia Putri	1 bln	hadir	Priyah
66. Kacea Putri Aquila	11	hadir	Cacea
67. Cerry Cahaya Rustan	11	hadir	Cerry
68. Tiara Sutya Mardiana	11	hadir	Tiara

Sorong, 07 Juni 2024

Lampiran 9 Hasil pengisian kuesioner responden pretest-postest



D. PERTANYAAN

1. Sebutkan 3 jenis penyakit Mata?
 a. Rabun jauh, rabun dekat, dan rabun tua
b. Mata perih, mata merah
c. Mata terkena debu, mata terkena polusi
d. Sakit kepala, sinusitis, mata lebam
2. Apa saja gangguan penyakit mata?
 a. Kepala sakit
 b. Bulu mata tidak teratur
c. Gangguan Retina
d. Badan panas
3. Penyakit mata miopia di sebabkan karena?
 a. Menatap cahaya dan membaca terlalu dekat
b. Mata berair
c. Kedutan
d. Sakit mata
4. Apa saja yang bisa menyebabkan kerusakan mata?
 a. Berada didepan laptop terlalu lama
b. Menonton TV dan gadget terlalu lama
c. Membaca sambil tidur
 d. Semua jawaban benar
5. Apabila kita kurang mengkonsumsi sayuran yang mengandung vitamin A dapat menyebabkan gangguan pada?
 a. Pertumbuhan rambut
 b. Gangguan pada mata
c. Sakit kulit
d. Sakit gigi
6. Bila membaca dengan jarak terlalu dekat membuat mata cepat lelah dan memudahkan terjadinya gangguan mata. Berapa jarak yang pas untuk membaca?
 a. 1 cm
 b. 20 cm
c. 30-35 cm

- d. 4 cm
7. Berapa lama waktu yang efektif penggunaan Gadget untuk umur 6-18 tahun?
- a. 2 jam/hari
 - b. 4 jam/hari
 - c. 6 jam/hari
 - d. 8 jam/hari
8. Yang merupakan akibat dari cahaya gadget adalah, kecuali?
- a. Mata menjadi pegal, gatal dan pandangan seketika kabur
 - b. Membuat kurangnya beraktivitas fisik
 - c. Tidak beresiko obesitas
 - d. Gangguan waktu tidur dan menjadi pusing
9. Berapa jam jarak waktu antara tidur dan bermain gadget?
- a. 1 jam
 - b. 2 jam
 - c. 3 jam
 - d. 4 jam
10. Tanda-tanda anak memiliki gangguan mata adalah?
- a. Tampak lemas, kurang aktif, berat badan kurang, rambut kusam
 - b. Selalu menangis, berat badan tetap
 - c. Mata cepat lelah dan minus
 - d. Tidak mau makan, berat badan kurang
11. Tanda dan gejala mata tidak sehat adalah?
- a. Kesulitan fokus objek dekat atau jauh
 - b. Muncul bintik-bintik pada mata
 - c. Sklera jernih
 - d. Kelopak mata baik
12. Sebutkan 3 gejala miopia?
- a. Gatal-gatal diarea tangan
 - b. Mual muntah
 - c. Muka memerah
 - d. Pandangan kabur, sakit kepala, sering menggosok mata
13. Berapa kali kita harus memeriksa mata?

- 1-2 bulan sekali harus diperiksakan
b. 3-6 bulan sekali harus diperiksakan
c. 2 tahun sekali harus diperiksakan
d. Kapan saja jika ada waktu

14. Sebutkan sayuran yang kaya akan vitamin A untuk Kesehatan mata?

- a. Wortel, brokoli, bayam
b. Kol, kangkung, labu
 Kacang Panjang, seledri
d. Terong, pakis, daun kasbi

15. Ada berapakah tips menjaga Kesehatan mata?

- a. 3 tips
b. 13 tips
c. 4 tips
d. 5 tips

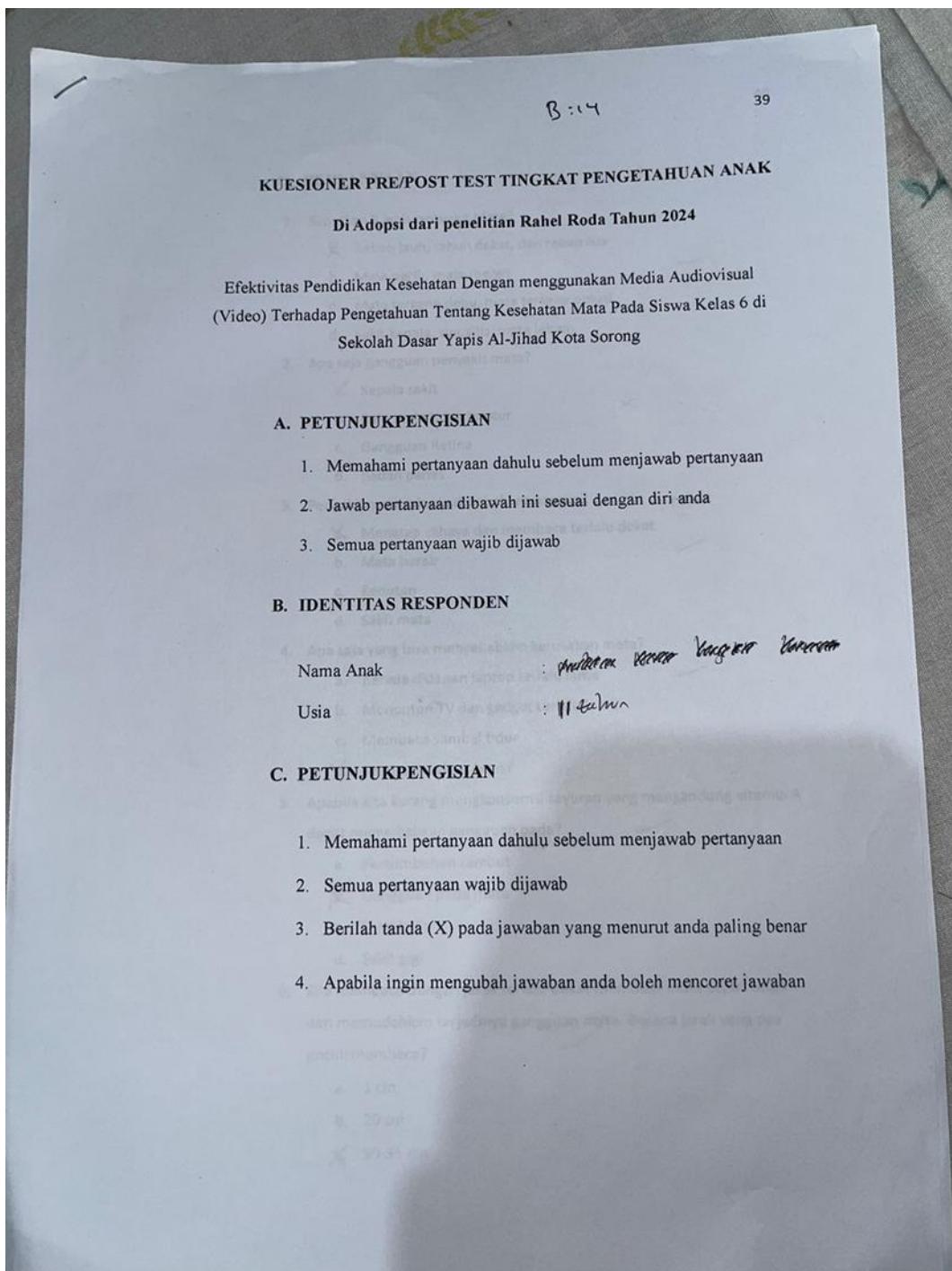
B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ...

Usia : ...

C. PETUNJUK PENGEJELASAN

1. Mencantumkan petunjuk yang diberikan oleh dosen pengajar di pertemuan
2. Sesuai pertanyaan yang diajukan
3. Buatlah tanda(X) pada jawaban yang menurut anda paling benar
4. Jangan menggabungkan jawaban anda bila bingung



D. PERTANYAAN

1. Sebutkan 3 jenis penyakit Mata?
 a. Rabun jauh, rabun dekat, dan rabun tua
b. Mata perih, mata merah
c. Mata terkena debu, mata terkena polusi
d. Sakit kepala, sinusitis, mata lebam
2. Apa saja gangguan penyakit mata?
 a. Kepala sakit
b. Bulu mata tidak teratur
c. Gangguan Retina
d. Badan panas
3. Penyakit mata miopia di sebabkan karena?
 a. Menatap cahaya dan membaca terlalu dekat
b. Mata berair
c. Kedutan
d. Sakit mata
4. Apa saja yang bisa menyebabkan kerusakan mata?
 a. Berada didepan laptop terlalu lama
b. Menonton TV dan gadget terlalu lama
c. Membaca sambil tidur
 d. Semua jawaban benar
5. Apabila kita kurang mengkonsumsi sayuran yang mengandung vitamin A dapat menyebabkan gangguan pada?
 a. Pertumbuhan rambut
 b. Gangguan pada mata
c. Sakit kulit
d. Sakit gigi
6. Bila membaca dengan jarak terlalu dekat membuat mata cepat lelah dan memudahkan terjadinya gangguan mata. Berapa jarak yang pas untuk membaca?
 a. 1 cm
 b. 20 cm
 c. 30-35 cm

- d. 4 cm
7. Berapa lama waktu yang efektif penggunaan Gadget untuk umur 6-18 tahun?
 a. 2 jam/hari
b. 4 jam/hari
c. 6 jam/hari
d. 8 jam/hari
8. Yang merupakan akibat dari cahaya gadget adalah, kecuali?
a. Mata menjadi pegal, gatal dan pandangan seketika kabur
b. Membuat kurangnya beraktivitas fisik
 c. Tidak beresiko obesitas
d. Gangguan waktu tidur dan menjadi pusing
9. Berapa jam jarak waktu antara tidur dan bermain gadget?
 a. 1 jam
b. 2 jam
c. 3 jam
d. 4 jam
10. Tanda-tanda anak memiliki gangguan mata adalah?
a. Tampak lemas, kurang aktif, berat badan kurang, rambut kusam
b. Selalu menangis, berat badan tetap
 c. Mata cepat Lelah dan minus
d. Tidak mau makan, berat badan kurang
11. Tanda dan gejala mata tidak sehat adalah?
 a. Kesulitan fokus objek dekat atau jauh
b. Muncul bintik-bintik pada mata
c. Sklera jernih
d. Kelopak mata baik
12. Sebutkan 3 gejala miopia?
a. Gatal-gatal diarea tangan
b. Mual muntah
c. Muka memerah
 d. Pandangan kabur, sakit kepala, sering menggosok mata
13. Berapa kali kita harus memeriksa mata?

a. 1-2 bulan sekali harus diperiksakan

b. 3-6 bulan sekali harus diperiksakan

c. 2 tahun sekali harus diperiksakan

d. Kapan saja jika ada waktu

14. Sebutkan sayuran yang kaya akan vitamin A untuk Kesehatan mata?

a. Wortel, brokoli, bayam

b. Kol, kangkung, labu

c. Kacang Panjang, seledri

d. Terong, pakis, daun kasbi

15. Ada berapakah tips menjaga Kesehatan mata?

a. 3 tips

b. 13 tips

c. 4 tips

d. 5 tips

Lampiran 10 Dokumentasi





Lampiran 11 Master Tabel pretest-posttest

Jenis	Pertanyaan															Skor	Kode
Kelamin p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15			
Perempua	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	55	2
Perempua	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	50	2
Perempua	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	70	2
Laki-laki	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	75	3
Perempua	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	45	1
Perempua	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	80	3
Perempua	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	50	2
Perempua	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	55	2
Laki-laki	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	45	1
Laki-laki	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	75	3
Laki-laki	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	50	2
Laki-laki	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	3
Laki-laki	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	60	2
Perempua	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	70	2
Perempua	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	70	2
Perempua	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	65	2
Laki-laki	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	55	2
Laki-laki	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	50	2
Perempua	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	75	3
Perempua	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	75	3
Perempua	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	75	3
Laki-laki	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	55	2
Laki-laki	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	45	1
Laki-laki	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	50	2
Perempua	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	75	3
Perempua	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	45	1
Perempua	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	55	2
Perempua	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	60	2
Laki-laki	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	70	2
Perempua	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	50	2
Perempua	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	90	3
Laki-laki	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	70	2
Perempua	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	65	2
Perempua	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	70	2
Perempua	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	65	2
Perempua	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	70	2
Perempua	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	75	3
Perempua	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	60	2
Laki-laki	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	45	1
Laki-laki	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	65	2
Perempua	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	70	2
Laki-laki	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	40	1
Laki-laki	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	80	3
Laki-laki	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	80	3
Perempua	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	50	2
Perempua	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	45	1
Laki-laki	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	55	2
Perempua	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	40	1
Perempua	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	75	3
Perempua	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	70	2
Laki-laki	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	45	1
Laki-laki	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	65	2
Perempua	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	70	2
Laki-laki	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	40	1
Laki-laki	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	80	3
Laki-laki	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	80	3
Perempua	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	50	2
Perempua	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	45	1
Laki-laki	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	55	2
Perempua	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	40	1
Perempua	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	75	3
Perempua	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	70	2
Laki-laki	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	60	2
Perempua	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	40	1
Laki-laki	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	60	2
Perempua	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	45	1
Perempua	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	40	1

Responder	Usia	Kelamin	Jenis	Pertanyaan															Skor	Kode
				p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15		
CA	10 tahun	P		1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	75	3
QM	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	90	3
KA	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	90	3
MF	11 tahun	L		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	95	3
SA	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	85	3
AN	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	3
AW	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	90	3
AK	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	95	3
AP	11 tahun	L		1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	80	3
IA	11 tahun	L		1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	85	3
AM	11 tahun	L		1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	85	3
DO	11 tahun	L		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	90	3
MZ	11 tahun	L		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	85	3	
RY	11 tahun	L		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	85	3
KP	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	75	3
KM	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	90	3
KZ	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	90	3
MA	11 tahun	L		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	90	3
FH	11 tahun	L		1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	90	3
SJ	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	90	3
AJ	11 tahun	P		0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	75	3
FA	12 tahun	L		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	85	3
MF	11 tahun	L		1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	80	3
CY	12 tahun	L		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	85	3
NA	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	85	3
SP	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	85	3
AA	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	90	3
SS	12 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	3
FA	11 tahun	L		1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	3
SA	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	85	3
RT	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	3
MD	11 tahun	L		1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	60	2
BD	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	85	3
NA	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	75	3
NZ	12 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	85	3
AN	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	95	3
IA	12 tahun	P		0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	65	2
GH	11 tahun	L		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	3
MZ	11 tahun	L		1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	80	3
AY	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	85	3
MV	11 tahun	L		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	85	3
AK	11 tahun	L		1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	85	3
WA	11 tahun	L		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	95	3
AA	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	85	3
SA	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	85	3
AK	11 tahun	L		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	70	2
SH	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	85	3
SS	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	90	3
AB	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	85	3
DA	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	95	3
FQ	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	70	2
NM	11 tahun	P		0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	85	3
MA	12 tahun	L		0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	75	3
DR	12 tahun	L		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	85	3
MH	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	3
AS	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	3
IN	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	3
AL	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	3
RS	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	3
MA	11 tahun	L		1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	80	3
MI	11 tahun	L		1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	80	3
AI	11 tahun	L		1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	85	3
ZI	12 tahun	L		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	85	3
SR	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	3
YA	11 tahun	L		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	80	3
TS	11 tahun	P		1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	85	3
AJ	11 tahun	L		1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	85	3
AC	11 tahun	P		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	90	3

Lampiran 12 Hasil Uji Statistik

Statistics

	JENIS _KELAM IN	USIA
Valid	68	68
Missing	0	0
Mean	1.60	1.90
Median	2.00	2.00
Mode	2	2
Minimum	1	1
Maximum	2	3

JENIS_KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ali d	Laki-laki	27	.397	39.7
	Pere mpuan	41	.603	100.0
	Total	68	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 Tahun	8	11.8	11.8	11.8
	11 Tahun	59	86.8	86.8	98.5
	10 Tahun	1	1.5	1.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Statistics

		Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah
N	Valid	68	68
	Missing	0	0
Mean		60.69	85.29
Median		60.00	85.00
Mode		70	85
Minimum		12	60
Maximum		90	95

Pengetahuan Sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	1.5	1.5	1.5
	40	4	5.9	5.9	7.4
	45	9	13.2	13.2	20.6
	50	8	11.8	11.8	32.4
	55	6	8.8	8.8	41.2
	60	8	11.8	11.8	52.9
	65	4	5.9	5.9	58.8
	70	14	20.6	20.6	79.4
	75	7	10.3	10.3	89.7
	80	5	7.4	7.4	97.1
	85	1	1.5	1.5	98.5
	90	1	1.5	1.5	100.0
Total	68		100.0	100.0	

Pengetahuan Sesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	1.5	1.5	1.5
	65	1	1.5	1.5	2.9
	70	2	2.9	2.9	5.9
	75	5	7.4	7.4	13.2
	80	8	11.8	11.8	25.0
	85	25	36.8	36.8	61.8
	90	15	22.1	22.1	83.8
	95	11	16.2	16.2	100.0
Total	68		100.0	100.0	

Statistics

		Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah
N	Valid	68	68
	Missing	0	0
Mean		2.01	2.94
Median		2.00	3.00
Mode		2	3
Minimum		1	2
Maximum		3	3

Pengetahuan Sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	13	19.1	19.1	19.1
	Cukup	41	60.3	60.3	79.4
	Baik	14	20.6	20.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Pengetahuan Sesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	4	5.9	5.9	5.9
	Baik	64	94.1	94.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pengetahuan Sebelum	68	60.69	14.167	12	90
Pengetahuan Sesudah	68	85.29	7.375	60	95

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan Sesudah -Negative Ranks	1 ^a	11.00	11.00
Pengetahuan Sebelum Positive Ranks	65 ^b	33.85	2200.00
Ties	2 ^c		
Total	68		

a. Pengetahuan Sesudah < Pengetahuan Sebelum

b. Pengetahuan Sesudah > Pengetahuan Sebelum

c. Pengetahuan Sesudah = Pengetahuan Sebelum

Test Statistics^a

Pengetahuan Sesudah	-
Pengetahuan Sebelum	-
Z	-7.006 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

BERITA ACARA PERBAIKAN SKRIPSI

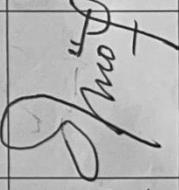
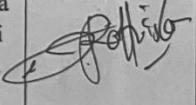
Pada hari ini, Jum'at 26 juli 2024, Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : Riskiyana Puspita Ayu Sari

Nim : 11430120050

Judul Proposal : Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Audiovisual (Video) Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata Pada Siswa Kelas 6 Di Sekolah Dasar Yapis Al-Jihad

Telah melaksanakan ujian Skripsi pada hari Kamis 25 Juli 2024 dengan perbaikan dengan sebagai berikut:

No	Dewan Pengaji	Harus Diperbaiki	Telah Diperbaiki	TTD
1	Pengaji I Yoel Kambu, M.Kep.,Sp.KMB	1. Perbaiki logo poltekkes dengan yang baru, tambahkan kesehatan mata di latar belakang. 2. Perbaiki penulisan, perbaiki definisi operasional harus sesuai dengan hasil, perbaiki kerangka konsep, kesimpulan tidak ada angka	1. Perbaiki logo poltekkes, teori kesehatan mata. 2. Perbaiki penulisan, definisi operasional, kerangka konsep	
2	Pengaji II Simon L. Momot, S.SiT,MPH	1. Perbaiki logo poltekkes dengan yang baru, perbaiki kata pengantar dan perbaiki penulisan	1. Logo poltekkes, kata pengantar, dan penulisan	
3	Pengaji III Relyn F. Djamanmona, M.Tr.Kep	1. Perbaiki logo poltekkes dengan yang baru, perbaiki kata pengantar, perbaiki daftar isi. 2. Perbaiki penulisan, perbaiki kerangka konsep, perbaiki definisi operasional harus sesuai dengan hasil, perbaiki daftar pustaka, dan minta izin untuk videonya dipublish.	1. Logo poltekkes, kata pengantar, daftar isi 2. Penulisan, kerangka konsep, definisi operasional, daftar pustaka, minta izin untuk videonya dipublish	

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

NAMA : Riskiyana Puspita Ayu Sari
 NIM : 11 43 01 20 050
 PEMBIMBING : Simon L. Monot, S.SiT, MPT

tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi Pembimbing	TTD Pembimbing
05/03/ 24	Konsul Bab I 2. 3	Perbaiki Sebaiknya waktu disusun Menulis kembali secepat mungkin	S. Monot
17/09/24	Konsul revisi Bab 1, 2, dan 3	Perbaiki Bab 1 tulbag Referensi tidak mendukung Bab II Ciri ciri Paling tidak signifikan	S. Monot
		Bab II Ciri ciri tidak mendukung dan Ciri ciri yang tidak berhubungan dengan temuan hasil penelitian	S. Monot

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

NAMA : RISKIYANA PUSPITA AYU SARI

NIM : 11430120050

PEMBIMBING I : SIMON L. MOMOT S. SiT., MPH

Tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi Pembimbing	TTD Pembimbing I
08/07/24	Konsul Bab 4 dan 5	<ul style="list-style-type: none"> = Perbaiki sesuai yg di sampaikan. = Koncul segera ngr 	
09/07/24	Konsul Revisi Bab 4 dan 5	<ol style="list-style-type: none"> (1) Sampaikan rencana da perbaikan yg ini juga (2) Minta tugas bimbingan 	

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

NAMA : Riskiyana Puspita Ayu Sari

NIM : 11 43 01 20 OTO

PEMBIMBING I/II : Simon L. momot, M.Pd / Relyn F. Djannanonna, M.Tr.Kep

Tanggal	Materi Konsul	Rekomendasi Pembimbing	TTD Pembimbing I	TTD Pembimbing II
06/10/23	Pengaruh Pola Asuh Ibu dengan Status Sisti anak usia 2-3 tahun Di wilayah korja Puskesmas Sorong Barat	Baca dan tentukan Variabel yang tepat	S. Miftah	
09/10/23	Pengaruh Peran Perawat Sebagai edukator terhadap kematian dan kepatuhan minum obat TB	Sudah banyak yang menditi	S. Miftah	
10/10/23	Efektivitas media Audio Visual Terhadap kesehatan mata dan Daya Ingat Pada Siswa Kelas 6 Sekolah dasar Yapis Al-Jihad	Lanjut Susun Bab I	S. Miftah	

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

NAMA : RISKIYANA PUSPITA AYU SARI
 NIM : 11430120050
 PEMBIMBING II : ROLYN F. DJAMANMONA, M.Tr. Kep

Tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi Pembimbing	TTD Pembimbing II
25/04/24	Konsul revisi bab 2 dan 3	- Mata Soal dan tulis Soal masukan ke pendidikan keshatan - Perbaiki ukuran font yang berbeda	RJ
26/04/24	Konsul Revisi bab 3	Acc maju ujian Proposal.	RJ
10/05/24	Konsul bab 4	- Tambahkan bantuan lokasi - Perbaiki font penulisan - Tambahkan (Karditeri Stk. Hasil pendidikan, Hasil pendidikan orang	RJ
14/05/24	Konsul bab 4 dan 5	- Tambahkan teori di Penbahasan - Perbaiki kalimat yang di baca di hasil - baca yang lebih tertinggi dan paling sedikit	RJ

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

NAMA : RISKIYANA PUSPITA AYU SARI

NIM : 11430120050

PEMBIMBING II : ROLYN F. DJAMANMONA, M.Tr. Kep

Tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi Pembimbing	TTD Pembimbing II
12/07/24	Konsul Revisi Bab 4 dan 5	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan teori umur "tahun" - Tambahkan penolitan yang terbanyak umur berapa dan berjenis kalsium 	Pj
15/07/24	Konsul Revisi Bab 4 dan 5	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan kalimat di bagian Saran - Perbaiki kalimat di bagian kesimpulan - Rata-hire hanan 	Pj
16/07/24	Konsul Revisi Bab 4 dan 5	<ul style="list-style-type: none"> - Teori umur u tahun di masukkan ke di Karakteristik - Tambahkan 3 sasis di tabel hasil 	Pj
18/07/24	Konsul Revisi Bab 4 dan 5	<ul style="list-style-type: none"> - di bagian Pembahasan di tuliskan sedikit - Acc - Lanjut buat ppt 	Pj

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

NAMA : RISKIYANA PUSPITA AYU SARI
 NIM : 11430120050
 PEMBIMBING II : ROLYN F. DJAMANMONA, M.Tr. Kep

Tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi Pembimbing	TTD Pembimbing II
09/10/23	Pengaruh Peran Perawat Sebagai Edukator terhadap Kepatuhan minum Obat TB	Cari Judul yang baru Judul sudah banyak Yang mendekati	Pj
10/10/23	Efektivitas Pendidikan Kesehatan menggunakan media audio visual terhadap Pengetahuan tentang kesehatan mata	Lanjut Bab I	Pj
29/04/24	Konsul Bab 1, 2, dan 3	- Perbaiki Font ukuran tulisan - Perbaiki Kerangka teori dan definisi operasional - Perbaiki Kriteria Inklusi dan ekslusi.	
25/04/24	Konsul Revisi Bab 1, 2, dan 3	- Tambahkan teori tentang mata studi dan tuliskan Studi di kerangka teori - Definisi operasional Perbaiki hasil ukur - Perbaiki teknik Pengamatan sampel dan Perbaiki kalkulasi	